



**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK-ANAK KARYA KAK ZEPE
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF
MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

Oleh
Diah Amelia Risky
NIM 140210402060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK-ANAK KARYA KAK ZEPE
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF
MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
Diah Amelia Risky
NIM 140210402060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ayahanda Supriyantoko dan Ibunda Supatmi, yang telah mengajarkan sabar, kuat, dan semangat dalam menjalani kehidupan serta memberikan doa tiada henti;
- 2) Guru-guru saya sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi yang telah membimbing, berbagi ilmu, dan pengalaman dengan penuh kesabaran;
- 3) Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember;
- 4) Almamater yang saya banggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Ingatlah, ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu; sungguh, Aku akan mendatangkan bala bantuan kepadamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut”
(Al-Anfal, 9:75)

“Saat kau melakukan usaha mendekati cita-citamu, di waktu yang bersamaan cita-citamu juga sedang mendekatimu. Alam semesta bekerja seperti itu.”
(Fiersa Besari)¹



¹Besari, Fiersa. 2016. *Garis Waktu*. Jakarta: Selatan Mediakita

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diah Amelia Risky
NIM : 140210402060
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 12 September 2018
Yang Menyatakan

Diah Amelia Risky
NIM 140210402060

HALAMAN PENGAJUAN

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK-ANAK KARYA KAK ZEPE
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF
MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Nama Mahasiswa	: Diah Amelia Risky
NIM	: 140210402060
Agkatan Tahun	: 2014
Daerah Asal	: Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir	: Banyuwangi, 30 Maret 1996
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Seni/PBSI

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1

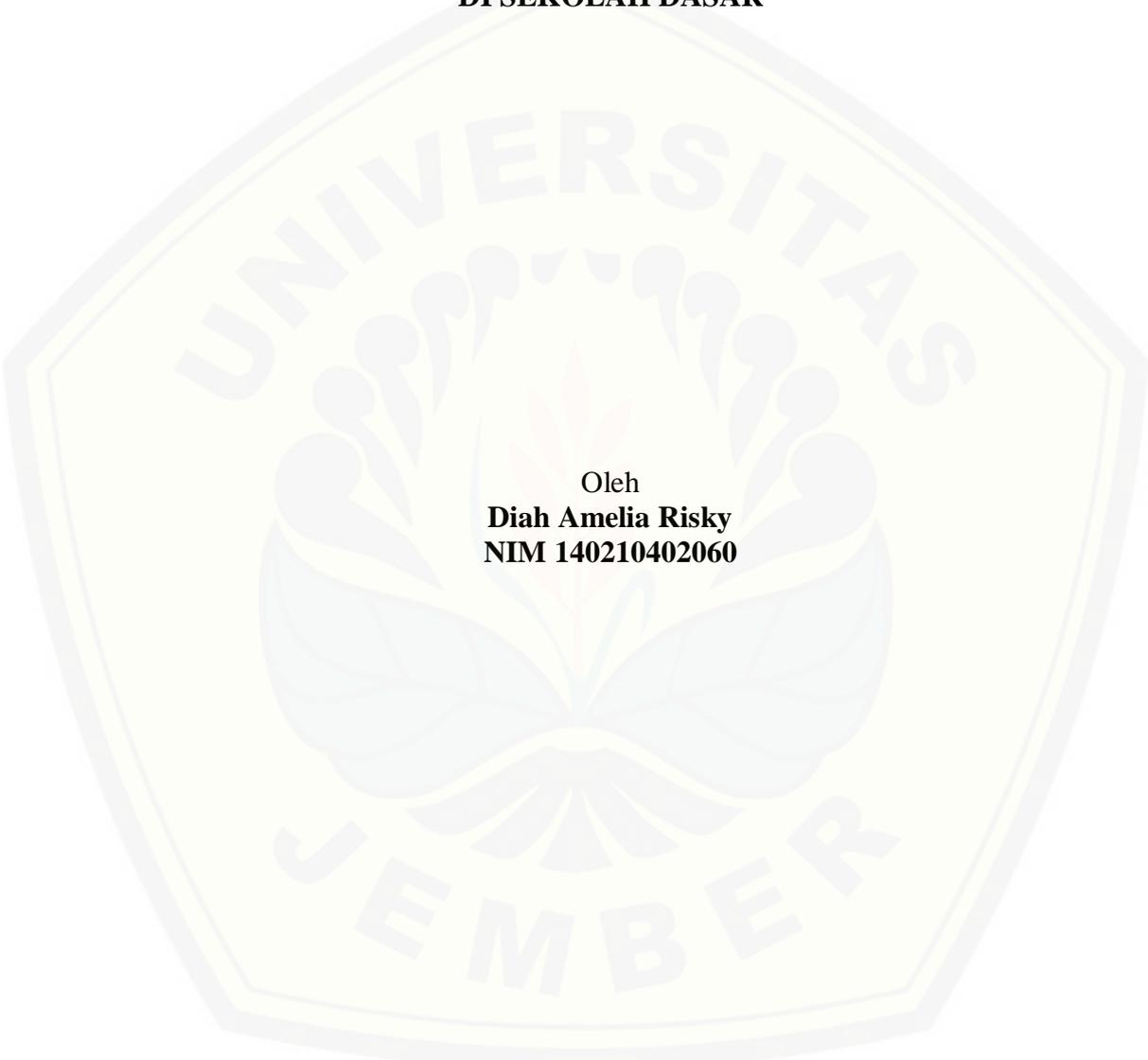
Dosen Pembimbing 2

Dr. Muji, M.Pd.
NIP. 195907161987021002

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP. 197104022005012002

SKRIPSI

**NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM LIRIK LAGU ANAK-ANAK KARYA KAK ZEPE
DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI ALTERNATIF
MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH DASAR**



Oleh
Diah Amelia Risky
NIM 140210402060

Pembimbing

Dosen Pembimbing 1: Dr. Muji, M.Pd.

Dosen Pembimbing 2: Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada

Hari : Senin
Tanggal : 01 Oktober 2018
Jam : 11.30-13.00
Tempat : 35D 210 FKIP UNEJ gedung 3

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Muji, M.Pd.
NIP. 195907161987021002

Anita Widjajanti, S.S., M.Hum.
NIP. 197104022005012002

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.
NIP. 196003121986012001

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197510122005011001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP 196808021993031004

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah Swt, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Mohammad Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Arju Mutiah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Jember;
- 4) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Jember;
- 5) Dr. Muji, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Anita Widjdjanti, S.S., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II;
- 6) Dr. Arju Mutiah, M.Pd., selaku Dosen Pembahas I dan Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembahas II
- 7) seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember;
- 8) kedua orang tua saya Bapak Supriyantoko dan Ibu Supatmi yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan semangat;
- 9) adik saya, Kharisma Julia Angguni yang selalu memberikan keceriaan dan semangat;
- 10) keluarga besar saya yang selalu memberikan doa dan semangat;
- 11) sahabatku Lina Upitasari, Dessy Anggraeni, dan Winda Rosalia, yang selalu memberikan keceriaan, semangat, bantuan, dan motivasi;
- 12) keluarga besar dan sahabat kost Lintang Jagad, yaitu Roya, Anyun, Debby, Dita, Velin, Aris, Femi, Marita, Putri, Devinta, dan Ayun, yang telah memberikan bantuan, semangat, dan keceriaan;
- 13) teman-teman KKMT SMPN 7 Jember yang selalu memberikan semangat dan motivasi;
- 14) teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2014 yang telah memberikan bantuan dan semangat serta menemani perjalanan saat menyelesaikan studi;
- 15) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 12 September 2018

penulis



RINGKASAN

Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar; Diah Amelia Risky; 140210402060; 68 halaman; Program Studi S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Kemajuan teknologi di era modern memberikan dampak negatif dan positif dalam kehidupan masyarakat. Salah satu dampak negatif yang timbul adalah menurunnya moral pada anak-anak, seperti mengucapkan kata-kata kotor dan menyanyikan lagu-lagu yang tidak sesuai dengan usianya. Hal tersebut pernah disampaikan pula oleh Fitriani (2016) dalam artikel yang ditulis di Kompasiana.com. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh anak-anak mempengaruhi perkembangannya, menurut Jamizah (2013) anak yang menyanyikan lagu milik orang dewasa dapat menjadi dewasa sebelum waktunya. Pembentukan pendidikan karakter dapat dilakukan melalui materi pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan menyisipkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menggali isi dan amanat puisi karena di dalam lirik lagu anak-anak memiliki nilai yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan lirik lagu memiliki kesamaan dengan puisi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe? dan 2) bagaimanakah pemanfaatan nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, 1) nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe dan 2) pemanfaatan nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Penelitian ini menggunakan teori tentang nilai pendidikan karakter, lirik lagu, dan lagu anak-anak. Nilai pendidikan karakter adalah adalah sifat-sifat baik

yang diarahkan dan dilakukan bimbingan kepada seseorang agar memiliki tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagamaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik lagu adalah susunan kata dalam nyanyian. Lagu anak-anak adalah Lagu anak-anak adalah lagu yang bernada riang dan menggunakan bahasa sederhana.

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif. Objek yang diteliti berupa bentuk bahasa dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe berupa kata, frasa, dan klausa yang mengandung nilai pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interpretatif yang terdiri dari tiga tahap yaitu, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe dan pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menggali isi dan amanat puisi di kelas IV sekolah dasar berupa 1) religius, 2) peduli lingkungan, 3) toleransi, 4) bersahabat/komunikatif, 5) cinta tanah air, 6) kerja keras, 7) mandiri, 8) disiplin, 9) peduli sosial, 10) semangat kebangsaan, 11) rasa ingin tahu, dan 12) menghargai prestasi. Nilai-nilai pendidikan karakter dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran menggali isi dan amanat puisi karena di dalam amanat puisi mengandung nilai-nilai seperti nilai pendidikan karakter. Nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada peserta didik kelas IV seperti kerja keras, cinta tanah air, toleransi, religius, dan lain sebagainya.

Saran yang dapat diberikan yaitu, 1) bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran mengenai puisi, 2) bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mata kuliah Bahasa Indonesia Sekolah Dasar, dan 3) bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang sejenis.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	viii
HALAMAN PRAKATA	ix
HALAMAN RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan	5
1.4 Manfaat	5
1.5 Definisi Operasional	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian yang Relevan.....	7
2.2 Pendidikan Karakter.....	8
2.2.1 Pengertian Pendidikan	8
2.2.2 Pengertian Karakter	9
2.2.3 Pendidikan Karakter	10
2.3 Tujuan Pendidikan karakter.....	11
2.4 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter.....	12
2.5 Lagu	20
2.5.1 Lirik Lagu	22
2.6 Lagu Anak-Anak	23
2.7 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	25
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian.....	27
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	28
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
3.4.1 Reduksi Data	30

3.4.2 Penyajian Data	31
3.4.3 Penarikan Kesimpulan	31
3.5 Instrumen Penelitian.....	32
3.6 Prosedur Penelitian.....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe	36
4.1.1 Religius	36
4.1.2 Peduli Lingkungan.....	40
4.1.3 Toleransi.....	42
4.1.4 Bersahabat/Komunikatif	45
4.1.5 Cinta Tanah Air	47
4.1.6 Kerja Keras.....	49
4.1.7 Mandiri.....	52
4.1.8 Disiplin.....	53
4.1.9 Peduli Sosial	54
4.1.10 Semangat Kebangsaan	55
4.1.11 Rasa Ingin Tahu	56
4.1.12 Menghargai Prestasi.....	57
4.2 Pemanfaatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Anak-anak Karya Kak Zepe sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	57
4.2.1 Identitas Pembelajaran	58
4.2.2 Materi Pembelajaran	59
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Matrik Penelitian.....	69
Lampiran B. Instrumen Penelitian.....	71
Lampiran C. Tabel Analisis Data	84
Lampiran D. Data Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe	104
AUTOBIOGRAFI	109



BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan ini dipaparkan hal-hal yang menjadi dasar penelitian. Secara sistematis paparan yang terdapat dalam bagian pendahuluan meliputi: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini, segala sesuatu mengalami perubahan yang cepat karena hadirnya teknologi serba mudah. Hal tersebut dapat dilihat dari fenomena anak-anak usia dini hingga orang dewasa yang tidak bisa lepas dari gawai. Melalui gawai dan internet, segala informasi di pelosok dunia dapat diakses dengan mudah. Padahal tidak semua hal yang diakses dalam internet memberikan dampak positif terlebih pada anak-anak. Internet bisa memberikan dampak negatif karena anak-anak belum bisa membedakan antara hal baik dan buruk untuk diakses. Salah satu contoh dampak negatif yang timbul dari pemakaian internet adalah menurunnya moral pada anak. Hal tersebut terjadi karena anak-anak cenderung meniru hal-hal yang dilakukan oleh orang dewasa yang tidak sesuai dengan usia dan lingkungannya. Contohnya, anak-anak usia sekolah banyak yang menggunakan kata-kata kasar, kotor, merokok, dan tidak menghargai orang yang lebih tua.

Pendapat mengenai menurunnya moral pada generasi muda terutama pelajar pernah diungkapkan oleh Fitriyani (2016) dalam artikel yang ditulis di situs Kompasiana.com. Fitriyani mengungkapkan bahwa bangsa Indonesia mengalami krisis moral pada generasi muda yang disebabkan oleh kemajuan teknologi, memudarnya kualitas keimanan, pengaruh lingkungan, hilangnya kejujuran, hilangnya rasa tanggung jawab, tidak berpikir jauh ke depan, dan rendahnya disiplin. Menurunnya moral pada generasi muda tampak dari perilaku yang menyimpang seperti menyontek, membolos sekolah, tawuran, mencuri, berbicara kasar, dan pergaulan bebas.

Selain internet, tayangan televisi juga termasuk ke dalam media informasi yang setiap hari diakses oleh anak-anak. Televisi bisa memberikan dampak negatif dan positif bagi anak-anak. Dampak positif televisi pada anak didapat dari menonton tayangan-tayangan yang bersifat edukatif. Namun saat ini anak-anak cenderung sebaliknya, anak-anak lebih suka menonton tayangan milik orang dewasa seperti sinetron yang dirasa kurang bagus untuk anak-anak. Selain sinetron, televisi juga menampilkan acara musik. Lagu-lagu yang dibawakan dalam acara musik tersebut rata-rata bernuansa cinta dan patah hati. Anak-anak pun banyak yang ikut menyanyikan lagu-lagu milik orang dewasa. Menurut Jamizah (2013), anak-anak yang gemar menyanyikan lagu milik remaja ataupun dewasa akan menjadi dewasa sebelum waktunya. Lagu anak-anak yang dapat dinyanyikan oleh anak seperti *Balonku Ada Lima*, *Kasih Ibu*, *Pelangi*, dan lain-lain. Lagu-lagu tersebut cocok untuk usia anak-anak karena di dalamnya memuat nilai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter dapat dimulai sejak anak baru lahir. Keluarga berperan besar dalam membentuk karakter anak karena keluarga merupakan tempat pertama anak berinteraksi. Keluarga dapat mengajarkan anak untuk berperilaku jujur, berbicara yang baik, sopan, dan saling menghargai. Orang tua dapat memberikan contoh yang baik untuk anak seperti selalu mengucapkan kata “tolong, maaf, dan terima kasih” saat ingin meminta bantuan kepada anak, berkata jujur serta menghindari ucapan-ucapan kasar.

Pendidikan karakter di sekolah dimulai sejak PAUD dan TK kemudian dilanjutkan di SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Usia anak saat duduk di bangku PAUD maupun TK sekitar 3-6 tahun. Usia tersebut merupakan usia keemasan bagi seorang anak, sedangkan usia anak saat di sekolah dasar yaitu antara 7-12 tahun. Di masa usia PAUD-SD, anak mengembangkan potensi yang dimilikinya termasuk membentuk dan mengembangkan karakter. Oleh karena itu, di PAUD dan TK anak banyak diajari tentang nilai-nilai kebaikan yang dilakukan melalui kegiatan bermain dan menyanyi, sedangkan di sekolah dasar kegiatan bermain dan menyanyi dilakukan di sela-sela pembelajaran. Bermain dan

menyanyi dianggap efektif sebagai sarana untuk menanamkan karakter pada anak selain sebagai media untuk menyampaikan pembelajaran.

Pendidikan karakter di Indonesia memiliki nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari terutama pada anak-anak yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dapat ditemukan salah satunya dalam wacana lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe.

Lagu merupakan perpaduan antara teks atau lirik dengan nada. Lagu memiliki bagian-bagian penyusunnya salah satunya adalah lirik. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, lirik berarti susunan kata dalam nyanyian. Lirik dalam lagu anak-anak biasanya menggunakan pilihan kata yang sederhana, bernada riang, dan mengandung nilai-nilai, seperti nilai pendidikan karakter. Berikut merupakan salah satu lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe.

Aku Anak Indonesia

Aku anak Indonesia
Merah dan putih benderaku
Dan pancasila dasar negaraku
Bhineka tunggal ika semboyanku
Berbeda-beda tapi satu jua
Bermacam-macam tapi saling cinta
Bercita-cita membangun bangsa
Negeriku Indonesia

(sumber: Kak Zepe, diambil dari [https://www.youtube.com/watch/v=o7fXBeFie_k](https://www.youtube.com/watch?v=o7fXBeFie_k))

Lirik lagu anak-anak yang berjudul *Aku Anak Indonesia* mengandung nilai pendidikan karakter seperti pada klausa (1) *aku anak Indonesia, merah dan putih benderaku, dan pancasila dasar negaraku, bhineka tunggal ika semboyanku*; (2) *berbeda-beda tapi satu jua, bermacam-macam tapi saling cinta*, dan (3) *bercita-cita membangun bangsa, negeriku Indonesia*. Klausa pada lirik lagu (1) mengajarkan anak untuk mencintai Indonesia dengan mengenalkan pada anak bahwa merah putih adalah warna bendera Indonesia, pancasila merupakan

dasar negara Indonesia, dan bhineka tunggal ika merupakan semboyan negara Indonesia, hal tersebut termasuk dalam nilai pendidikan karakter cinta tanah air. Klausula pada lirik lagu (2) mengajarkan anak untuk saling memiliki rasa saling menghargai perbedaan. Hal ini karena bangsa Indonesia terdiri dari beragam suku, bahasa, dan agama. Hal tersebut termasuk dalam nilai pendidikan karakter toleransi. Klausula pada lirik lagu (3) mengandung nilai pendidikan karakter kerja keras karena cita-cita untuk membangun bangsa merupakan hal yang dapat terwujud melalui kerja keras. Hal tersebut mengajarkan anak untuk bekerja keras untuk mewujudkan cita-citanya.

Kak Zepe merupakan pencipta lagu anak-anak yang memiliki nama asli Z. P. Heru Budhianto. K. P., S.S.. Kak Zepe lahir di Jogjakarta. Beliau pernah mengajar di sekolah Taman Kanak-Kanak Tunas Gading Jakarta selama satu tahun dan sekolah dasar berstandart internasional Saint Peter Jakarta sebagai guru Bahasa Inggris selama dua tahun. Saat ini beliau mengajar di TOP Training Centre sebagai guru Bahasa Inggris tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan mahasiswa. Selama perjalanan karirnya, Kak Zepe telah menciptakan lagu anak-anak lebih dari 500 lagu. Lagu-lagu yang Kak Zepe ciptakan berhasa Indonesia dan Inggris. Lagu-lagu tersebut dapat dinikmati di dalam *chanel youtube* Kak Zepe. Lagu-lagu karya Kak Zepe memiliki nilai pendidikan karakter yang cocok untuk anak-anak. Selain itu, tema dan kata-kata dalam lagu ciptaan Kak Zepe disesuaikan dengan masa kini. Lagu anak-anak karya Kak Zepe banyak digunakan di jenjang PAUD dan TK.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada kelas IV dengan kompetensi dasar 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan. Nilai pendidikan karakter dalam lagu anak-anak dapat dijadikan sebagai alternatif materi pembelajaran menggali isi dan amanat puisi karena isi dan amanat yang mengandung nilai-nilai seperti nilai pendidikan karakter. Selain itu, lagu juga memiliki kemiripan unsur dengan puisi. Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengenai “Nilai Pendidikan Karakter dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif

Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar” menarik untuk dilakukan, khususnya mengenai nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam lirik lagu anak-anak karya kak Zepe dan pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe?
- 2) Bagaimanakah pemanfaatan nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe.
- 2) Mendeskripsikan pemanfaatan nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagi guru di sekolah dasar, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia pada kelas IV sekolah dasar yang terdapat dalam kompetensi dasar 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan
- 2) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi untuk mata kuliah Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang sejenis.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menyamakan penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun definisi istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Nilai pendidikan karakter adalah sifat-sifat baik yang diarahkan dan dilakukan bimbingan kepada seseorang agar memiliki tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagamaan.
- 2) Lirik adalah susunan kata dalam nyanyian.
- 3) Lagu anak-anak adalah lagu yang bernada riang dan menggunakan bahasa sederhana.
- 4) Kak Zepe adalah pencipta lagu anak-anak yang memiliki nama asli Z. P. Heru Budhianto. K. P., S.S.. Kak Zepe lahir di Jogjakarta dan telah menciptakan lagu anak sebanyak lebih dari 500 lagu. Lagu ciptaan Kak Zepe ada yang berbahasa Indonesia dan Inggris.
- 5) Pemanfaatan adalah upaya memanfaatkan hasil penelitian sebagai alternatif materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar. Dalam penelitian ini, nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepedapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV dengan kompetensi dasar 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara tertulis dengan maksud untuk kesenangan. Hal tersebut karena dalam isi dan amanat puisi terdapat nilai-nilai yang berguna dalam kehidupan sehari-hari, selain itu lirik lagu dan puisi memiliki ciri-ciri yang sama.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, yaitu mengenai; (1) penelitian yang relevan; (2) pendidikan karakter; (3) tujuan pendidikan karakter; (4) nilai-nilai pendidikan karakter; (5) lagu; (6) lagu anak-anak, dan (7) pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan objek penelitian ini, yaitu “Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Pramuka” yang diteliti oleh Mahfud (2017) dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa dalam lagu pramuka terdapat nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, kreatif, mandiri, tanggung jawab, kerja keras, menghargai prestasi, toleransi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, peduli sosial, peduli lingkungan, semangat kebangsaan, dan cinta tanah air serta pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran apresiasi puisi di kelas VII SMP. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tersebut, letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah objek kajian yang berupa lagu pramuka, sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi objek kajian adalah lirik lagu anak-anak kaya Kak Zepe. Selain itu, dalam penelitian ini lagu anak-anak digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menggali isi dan amanat puisi di kelas IV sekolah dasar.

Penelitian yang relevan berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Utari (2015) dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu-Lagu Anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara (Kajian Inferensi Wacana)” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Hasil penelitian tersebut mengemukakan bahwa lagu anak-anak yang dinyanyikan di TK Aisyiyah memiliki inferensi wacana dan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu

(1) religius (2) toleransi (3) disiplin (4) jujur (5) kerja keras (6) kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) menghargai prestasi (12) cinta tanah air (13) cinta damai (14) gemar membaca (15) peduli lingkungan (16) peduli sosial (17) tanggung jawab. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, letak perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian Utari difokuskan pada kajian inferensi wacana dalam lagu anak-anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 dan nilai pendidikan karakter dalam lagu anak-anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1. Sedangkan dalam penelitian ini akan membahas mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam lirik lagu anak karya Kak Zepe dan pemanfaatannya sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menggali isi dan amanat puisi di kelas IV sekolah dasar.

2.2 Pendidikan Karakter

2.2.1 Pengertian Pendidikan

Menurut Koesoema (dalam Fadlillah, 2013:17), pendidikan berasal dari bahasa Latin *educare* yang memiliki konotasi melatih atau menjinakkan dan menyuburkan. Mengacu pada konsep ini, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mengembangkan, mendewasakan, membuat yang tidak tertata atau liar menjadi semakin tertata; semacam proses penciptaan sebuah kultur dan tata keteraturan dalam diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai transfer pengetahuan tetapi juga merupakan proses pengembangan berbagai macam potensi yang ada di dalam diri manusia, seperti kemampuan akademis, relasional, bakat-bakat, talenta, kemampuan fisik, dan daya seni.

Menurut Arief (dalam Fadlillah, 2013:17), pendidikan merupakan terjemahan dari kata *paedagogie* yang berarti pergaulan dengan anak-anak. Pendidikan diartikan sebagai suatu bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik secara jasmani maupun rohani agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Sedangkan, menurut Lengeveld (dalam Fadlillah, 2013:18), pendidikan merupakan upaya

manusia dewasa membimbing kepada yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Manusia dewasa yang dimaksud adalah seorang pendidik, guru atau pembimbing. Sedangkan manusia yang belum dewasa adalah peserta didik, siswa, atau yang terbimbing. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadianm kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan suatu bentuk pembimbingan dan pengembangan potensi peserta didik agar terarah dengan baik dan mampu tertanam menjadi kepribadian dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk bimbingan dan pengembangan tersebut dilakukan secara sadar, terencana, dan sistematis oleh orang dewasa atau pendidik kepada anak-anak atau peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan.

2.2.2 Pengertian Karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani “*karasso*” yang berarti cetak biru; format dasar; sidik seperti sidik jari. Menurut Sjarkawi (dalam Koesoema, 2007:80), istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Misalnya, keluarga pada masa kecil dan juga bawaan seseorang sejak lahir.

Menurut Jalal (dalam Fadlillah, 2013:21), karakter adalah nilai-nilai yang khas-baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) terpatri dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Lickona (dalam Yaumi, 2014:133), mendefinisikan karakter “*character as knowing the good, desiring the good, and doing the good*” yaitu mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan melakukan segala sesuatu yang baik. Dapat disimpulkan bahwa karakter adalah sikap atau perilaku manusia yang dimiliki sejak lahir dan berkembang sesuai dengan bentukan-bentukan

lingkungan sekitar. Bentuk tersebut bisa berupa sikap baik maupun sikap yang tercela. Contoh dari sikap terpuji dapat berupa tindakan membantu orang lain, berperilaku jujur, mandiri, dan lain-lain. Sikap tercela contohnya seperti mencuri, berbohong, dan lain-lain.

2.2.3 Pendidikan Karakter

Menurut Gaffar (dalam Fadlillah, 2013:22), pendidikan karakter adalah suatu proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh-kembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut. Menurut Juidani (dalam Fadlillah, 2013:23), pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya, menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan dirinya, sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religus, nasionalis, produktif, dan kreatif. Sedangkan menurut Raharjo (dalam Fadlillah, 2013:23), pendidikan karakter adalah suatu proses pendidikan secara holistik yang menghubungkan dimensi moral dengan ranah sosial dalam kehidupan peserta didik sebagai fondasi bagi terbentuknya generasi berkualitas yang mampu hidup mandiri dan memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Frye (dalam Yaumi, 2014:133), mendefinisikan pendidikan karakter sebagai

Character is a national movement creating schools that foster ethical, responsible, and caring young people by modeling and teaching good character through an emphasis on universal values that we all share.

(pendidikan karakter adalah program (gerakan) nasional untuk menciptakan sekolah yang mendorong terbentuknya etika, tanggung jawab, dan kepedulian kepada generasi muda dengan membentuk dan mengajarkan karakter yang baik melalui penekanan nilai-nilai universal yang dianut bersama).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah suatu bentuk pengarahan dan bimbingan agar seseorang memiliki tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagamaan. Nilai-nilai moralitas adalah nilai-nilai atau aturan yang telah disepakati dalam sebuah masyarakat dan menjadi patokan atau ukuran baik dan buruk dalam berperilaku. Contohnya seperti bagaimana berperilaku kepada orang yang lebih tua, senang membantu orang yang kesusahan, dan lain sebagainya.

Contoh nyata dari penerapan pendidikan karakter di Indonesia adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah berbasis agama seperti di Madrasah maupun pesantren. Sekolah berbasis agama menerapkan pendidikan karakter karena selain mengajarkan tentang pelajaran umum, sekolah tersebut juga mengajarkan bagaimana cara beretika yang baik, seperti sopan santun, tanggung jawab, beribadah tepat waktu, membantu sesama, dan cinta tanah air. Selain dilakukan di pesantren, pendidikan karakter juga diterapkan di PAUD, TK, dan SD. Penerapan pendidikan karakter di PAUD, TK, dan SD dilakukan dengan cara melatih anak untuk berperilaku baik seperti sopan santun, berinteraksi dengan temannya, mandiri, kerja keras, dan tanggung jawab. Hal tersebut dilakukan sedini mungkin agar anak menjadi pribadi yang berkarakter baik.

2.3 Tujuan Pendidikan karakter

Menurut Kesuma (dalam Fadlillah, 2013:24), tujuan pendidikan karakter, khususnya dalam setting sekolah adalah untuk (1) menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian atau kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan; (2) mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah; (3) membangun koneksi yang harmonis dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

Menurut Zubaedi (dalam Fadlillah, 2013:21), tujuan pendidikan karakter adalah untuk (1) mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif peserta didik sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai karakter bangsa; (2) mengembangkan kebiasaan dan perilaku peserta didik yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius; (3) menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa; (4) mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia yang mandiri, kreatif, dan berwawasan kebangsaan, dan (5) mengembangkan lingkungan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan, dan dengan rasa kebangsaan yang tinggi serta penuh kekuatan.

Menurut Fadlillah (2013:26), tujuan pendidikan karakter yang ingin dicapai tidak jauh berbeda dengan tujuan pendidikan pada umumnya. Hanya saja, tujuan pendidikan karakter ini lebih diintensifkan sehingga nilai-nilainya dapat tertanam dalam benak peserta didik. Tujuan pendidikan karakter dalam anak usia dini adalah untuk mempersiapkan anak agar mempunyai karakter baik, sehingga ketika dewasa hal tersebut sudah menjadi kebiasaan dalam kesehariannya. Penanaman pendidikan karakter sejak dini akan menjadikan anak lebih tangguh, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab, serta memiliki kepribadian maupun akhlak yang baik. Dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter adalah membentuk dan mengembangkan perilaku anak agar memiliki sikap yang sesuai dengan norma atau aturan di masyarakat sedini mungkin. Sikap yang dibentuk dan dikembangkan bisa berupa sikap jujur, mandiri, tanggung jawab, cinta tanah air, tangguh, dan sesuai dengan aturan yang ada di masyarakat.

2.4 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Bertens (2001:149), mengemukakan bahwa nilai pada umumnya dapat diartikan sebagai sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya, sesuatu yang baik. Menurut Jonas (dalam Bertens, 2001:149), nilai adalah sesuatu yang ditujukan dengan 'ya' kita. Maksudnya, nilai adalah sesuatu yang dijalankan atau

diaminkan oleh seseorang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter adalah sifat-sifat baik yang diarahkan dan dilakukan bimbingan kepada seseorang agar memiliki tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan keberagamaan.

Menurut Koesoema (2007:208), nilai-nilai pendidikan karakter terdiri atas nilai keutamaan, nilai keindahan, nilai kerja, nilai cinta tanah air; nilai demokrasi, nilai kesatuan, nilai moral, dan nilai kemanusiaan.

1) Nilai keutamaan

Nilai keutamaan dalam pendidikan karakter adalah nilai yang dapat dilakukan dengan melaksanakan tindakan-tindakan utama, yang membawa kebaikan bagi diri sendiri dan orang lain. Contoh melakukan hal-hal yang dapat membawa manfaat untuk setiap orang, salah satunya dengan membantu orang yang sedang terkena musibah bencana alam.

2) Nilai keindahan

Nilai keindahan dalam pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan tentang keindahan. Artinya, melalui pendidikan karakter akan tercermin pada diri peserta didik untuk mengembangkan nilai estetika di tempat manapun ia berada. Dalam konteks ini, pengembangan nilai-nilai keindahan yang ada pada pendidikan karakter, tidak hanya merupakan proses berproduksi, yaitu menghasilkan sebuah objek seni saja, tetapi juga pengembangan dimensi interioritas manusia sebagai insan yang memiliki kesadaran religius yang kuat. Contoh menghargai dan menghormati pemeluk agama lain.

3) Nilai kerja

Nilai kerja dalam pendidikan karakter merupakan bentuk upaya untuk menanamkan sikap pada diri peserta didik, untuk senantiasa bekerja keras dan jangan bergantung pada orang lain. Bekerja keras akan menjadikan peserta didik mampu lebih mandiri dan selalu optimis. Maka dari itu, salah satu peran pendidikan karakter adalah untuk membentuk peserta didik yang mempunyai karakter pekerja keras dan tanpa mengenal putus asa. Contohnya, tidak

menyontek saat ujian, tidak membeli kunci jawaban dari soal ujian, dan mengerjakan pekerjaan rumah di rumah bukan di sekolah.

4) Nilai cinta tanah air

Nilai cinta tanah air memiliki maksud bahwa pendidikan karakter menanamkan nilai-nilai patriotisme secara mendalam dan tetap relevan, karena peran pendidikan karakter yaitu untuk menanamkan kembali kepada generasi muda tentang pentingnya cinta tanah air. Contoh, melaksanakan upacara bendera setiap hari senin, melestarikan budaya asli Indonesia, dan mengamalkan Pancasila.

5) Nilai demokrasi

Secara bahasa, demokrasi berarti kerakyatan. Namun, demokrasi dapat dimaknai sebagai pemberian kesempatan kepada siapa saja untuk berpendapat demi kepentingan bersama. Pendidikan karakter yang diaplikasikan di Indonesia merupakan salah satu bentuk upaya untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi kepada peserta didik. Peserta didik diajarkan bagaimana menghargai dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat, mengeluarkan seluruh aspirasinya dengan baik dan benar tanpa ada paksaan atau tekanan dari pihak manapun. Demokrasi seperti ini perlu dikenalkan kepada peserta didik agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan semakin menambah rasa persatuan dan kesatuan bangsa. Contohnya, berani mengemukakan pendapat saat sedang berdiskusi.

6) Nilai kesatuan

Pendidikan karakter berperan untuk menanamkan pada diri peserta didik tentang pentingnya rasa persatuan dan kesatuan. Dengan persatuan dan kesatuan, bangsa akan menjadi kuat, tidak mudah tergoyahkan oleh sebab apapun yang dapat menghancurkannya. Hal yang dapat dilakukan, yaitu sejak awal peserta didik diajarkan dan dikenalkan tentang pentingnya suatu perbedaan dan saling menghargai antara satu dengan yang lain. Dengan pengajaran seperti ini sudah tentu akan menjadikan bangsa ini lebih kuat untuk ke depannya. Contohnya, menghargai dan menghormati perbedaan agama yang ada di masyarakat.

7) Nilai moral

Moral adalah Moral merupakan nilai yang sangat penting untuk diajarkan dan dibiasakan kepada peserta didik. Moral menyangkut masalah tentang benar dan salah maupun baik dan buruk. Pendidikan karakter di dalamnya tercermin akan nilai-nilai kebaikan dan kebenaran yang bersumber dari ajaran agama. Anak-anak harus dididik berdasarkan moral-moral yang berlaku di masyarakat dengan pendidikan berkarakter dan berbudaya bangsa. Contohnya, mengajarkan anak untuk berperilaku baik, disiplin, sopan, dan mandiri.

8) Nilai kemanusiaan

Nilai kemanusiaan merupakan salah satu nilai dalam pendidikan karakter. Dalam hal ini peserta didik diberikan suatu pelajaran untuk selalu mementingkan rasa kemanusiaan. Hal ini dilakukan dengan cara menanamkan rasa empati ke dalam jiwa peserta didik. Tujuan menanamkan rasa empati adalah agar peserta didik memiliki rasa nasib sepenanggungan. Contohnya, apabila orang lain mendapat kesusahan, dengan perasaan senang peserta didik mau ikut membantu dan bersama-sama memberikan pertolongan guna meringankan beban-beban yang dihadapinya.

Menurut Samani dan Hariyanto (dalam Yaumi, 2014:136), menguraikan 56 butir nilai-nilai karakter yang mereka sebut sebagai budi pekerti. Nilai tersebut diklasifikasikan berdasarkan komponen sikap dan perilaku sebagai berikut.

1) Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan Tuhan

Nilai-nilai karakter di dalamnya meliputi disiplin, beriman, bertakwa, berpikir jauh ke depan, bersyukur, jujur, mawas diri, pemaaf, pemurah, dan pengabdian.

2) Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan diri sendiri

Nilai-nilai karakter di dalamnya meliputi bekerja keras, berani mengambil risiko, berdisiplin, berhati lembut atau berempati, berpikir matang, berpikir jauh ke depan, bersahaja, bersemangat, bersikap konstruktif, bertanggung jawab, bijaksana, cerdas, cermat, dinamis, efisien, gigih, hemat, jujur, berkemauan keras, kreatif, kukuh hati, lugas, mandiri, mawas diri, menghargai karya orang

lain, menghargai kesehatan, pemaaf, pemurah, pengabdian, pengendalian diri, produktif, rajin, ramah tamah, rasa kasih sayang, rasa percaya diri, rela berkorban, sabar, setia, adil, hormat, tertib, sportif, susila, tangguh, tegas, tekun, tepat janji/amanah, terbuka, ulet.

3) Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan keluarga

Nilai karakter di dalamnya meliputi bekerja keras, berpikir jauh ke depan, bijaksana, berkemauan keras, lugas, menghargai kesehatan, menghargai waktu, tertib, pemaaf, pemurah, pengabdian, ramah tamah, rasa kasih sayang, rela berkorban, sabar, setia, adil, hormat, sportif, susila, tegas, tepat janji atau amanah, terbuka.

4) Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan masyarakat dan bangsa

Nilai-nilai karakter di dalamnya meliputi bekerja keras, berpikir jauh ke depan, bertenggang rasa atau toleran, bijaksana, cerdas, cermat, jujur, berkemauan keras, lugas, setia, menghargai kesehatan, menghargai waktu, pemurah, pengabdian, ramah tamah, rasa kasih sayang, rela berkorban, adil, hormat, tertib, sportif, susila, tegas, tepat janji atau amanah, terbuka.

5) Sikap dan perilaku dalam hubungannya dengan alam sekitar

Nilai-nilai karakter di dalamnya meliputi bekerja keras, berpikir jauh ke depan, menghargai kesehatan dan pengabdian.

Di Indonesia, pemerintah dalam hal ini Pusat Kurikulum 2009 (dalam Fadlillah, 2013:39) merumuskan nilai-nilai pendidikan karakter menjadi beberapa nilai yang wajib diterapkan di setiap pembelajaran sebagai berikut.

1) Religius

Religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah garis lain, dan pekerjaan. Contohnya, anak diajarkan untuk melakukan sholat dan mengaji untuk pemeluk agama islam serta menghargai pemeluk agama lain.

2) Jujur

Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya, sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Jujur dapat diterapkan dengan cara mengajarkan anak untuk selalu berkata yang sebenarnya dan tidak berbohong.

3) Toleransi

Toleransi adalah sikap tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan yang lainnya. Misalnya, anak dapat diajarkan untuk menghargai pendapat orang lain, tidak membeda-bedakan suku atau darimana dia berasal serta selalu menghargai ibadah pemeluk agama lain.

4) Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Misalnya anak dapat dilatih untuk berangkat tepat waktu ke sekolah, mengembalikan mainan sehabis dipakai ke dalam tempat semula, merapikan tempat tidur saat pagi, dan lain sebagainya.

5) Kerja keras

Kerja keras merupakan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya. Misalnya anak dapat diajarkan untuk menyelesaikan tugas sekolahnya sendiri, sebisanya, dan kesulitan barulah orang tua membantu anak.

6) Kreatif

Kreatif merupakan cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Misalnya anak dapat diajarkan untuk membuat kerajinan dari barang-barang bekas, membuat origami, dan sebagainya.

7) Mandiri

Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Menurut Mustari (2014: 82), dalam lingkup pendidikan di sekolah pembiasaan sikap mandiri dapat dilakukan dengan mengajarkan para murid agar tidak bergantung pada orang lain, berusaha

menyelesaikan tugas berdasarkan kemampuan sendiri, dan berani berbuat tanpa ditemai. Misalnya anak dapat dilatih untuk mandi sendiri sedini mungkin, mengerjakan tugas sekolah sendiri, dan lain-lain.

8) Demokratis

Demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Misalnya anak dapat dilatih untuk mengungkapkan pendapat di depan teman-temannya.

9) Rasa ingin tahu

Rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Misalnya, ketika orang tua ingin mengenalkan dinosaurus, anak dapat distimulasi rasa ingin tahunya menggunakan media yang menarik.

10) Semangat kebangsaan

Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Misalnya, anak di sekolah diajarkan untuk mengikuti upacara setiap hari senin.

11) Cinta tanah air

Cinta tanah air merupakan cara berpikir, bertindak, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa. Misalnya anak dapat diajarkan untuk mencintai tanah air dengan cara memakai produk-produk dalam negeri, bermain permainan tradisional, dan lain-lain.

12) Menghargai prestasi

Menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. Misalnya, anak dapat diajarkan untuk mengucapkan selamat kepada temannya yang berprestasi di sekolah atau lingkungan tempat tinggal.

13) Bersahabat atau komunikatif

Bersahabat atau komunikatif merupakan tindakan yang memperlihatkan rasa senang bicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Misalnya, anak dapat diajarkan untuk bekerja sama dengan temannya, bermain bersama teman-temannya, dan lain-lain.

14) Cinta damai

Cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Misalnya, anak dapat diajarkan untuk selalu berakata baik dan tidak memusuhi temannya.

15) Gemar membaca

Gemar membaca dapat diartikan sebagai kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Misalnya, anak dapat diajarkan untuk membaca buku setiap hari atau orang tua membacakan buku untuk anaknya seperti saat menjelang tidur.

16) Peduli lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Misalnya, anak diajarkan untuk tidak merusak lingkungan seperti membuang sampah di selokan, anak diajarkan untuk menanam pohon atau bunga, dan lain-lain.

17) Peduli sosial

Peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkannya. Misalnya, anak diajarkan untuk memberikan bantuan kepada teman yang kesusahan, menyumbangkan pakaian yang sudah tidak terpakai namun masih layak, dan sebagainya.

18) Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. Misalnya, anak dapat diajarkan untuk mengemas mainan setelah dipakai, beribadah tepat waktu, dan lain-lain.

Penelitian ini menggunakan 18 nilai pendidikan karakter yang dikemukakan oleh Pusat Kurikulum 2009. Nilai pendidikan karakter tersebut adalah nilai religius, jujur, disiplin, toleransi, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai pendidikan karakter tersebut akan disesuaikan dengan lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe sehingga tidak semua nilai pendidikan karakter terkandung dalam lirik lagu karya Kak Zepe.

2.5 Lagu

Menurut Moeliono (2003:624), lagu merupakan hasil karya seni yang melibatkan seni suara dan seni bahasa sebagai karya seni suara yang melibatkan melodi dan warna suara penyanyinya. Ardipal (2015:346) menjelaskan bahwa lagu memiliki struktur pembentuk berupa melodi, irama/pola ritme, harmoni yang merupakan satu kesatuan pembentuk lagu. Menurut Hamdju (1980:93), lagu adalah cetusan ekspresi dasar dari hati manusia yang dikemukakan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi. Menurut Aris (2017), lagu adalah sebuah karya seni musik yang dinyanyikan oleh suara manusia dengan pola, nada yang berbeda, keheningan dan memiliki pengulangan bunyi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, lagu adalah seni perpaduan antara teks atau lirik dengan nada. Jadi dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan gabungan antara seni suara dan seni bahasa, memiliki melodi, irama yang harmonis. Seni bahasa yang dimaksudkan dalam lagu adalah lirik atau syair yang akan dinyanyikan. Selanjutnya menurut Aris (2017), lagu memiliki beberapa fungsi sosial, yaitu sebagai berikut.

1. Sebagai hiburan pendengar

Lagu merupakan salah satu cabang seni musik yang berfungsi untuk memberikan hiburan kepada pendengarnya. Melalui lagu, seseorang bisa merasa lebih rileks dan terhibur meskipun tidak memahami lirik lagu dan hanya menikmati melodi di dalam lagu tersebut.

2. Sebagai media untuk mengajarkan norma melalui lirik lagu

Salah satu fungsi lagu adalah untuk mengajarkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku di masyarakat. Misalnya, lagu anak-anak mengandung nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diajarkan kepada anak seperti kerja keras, tanggung jawab, mandiri, disiplin, dan lain sebagainya.

3. Sebagai media komunikasi dalam hubungan sosial bermasyarakat

Lagu merupakan salah satu alat yang mampu menciptakan perdamaian, solidaritas kemanusiaan, serta dapat memadukan adanya perbedaan-perbedaan. Hal tersebut akan mendukung terciptanya suatu media komunikasi di antara sesama manusia. Lagu telah menjadi bahasa pergaulan dalam kehidupan manusia meskipun berasal dari bangsa yang berbeda-beda.

4. Sebagai simbol budaya

Lagu dapat menjadi simbol budaya dalam suatu bangsa karena lagu memiliki andil yang cukup besar untuk mewujudkan nilai-nilai tradisi dalam kebudayaan tersebut. Misalnya, lagu dapat digunakan sebagai salah satu pengiring dalam upacara adat yang dilakukan oleh suatu suku tertentu di Indonesia.

5. Sebagai media untuk mengekspresikan emosi dan suasana hati seseorang

Lagu merupakan sebuah bentuk karya seni yang di dalamnya memiliki harmoni nada yang mampu memberikan kesan indah serta mampu untuk menggugah dan mengantarkan seseorang pada kesadaran penuh. Alunan musik pada lagu dapat berpengaruh terhadap suasana hati yang kurang baik maupun emosi seseorang. Rangsangan ritmis dari alunan musik yang terdapat dalam lagu dapat menimbulkan berbagai reaksi psikologis seseorang seperti; menghilangkan stress, membantu mengatasi kecemasan, memperbaiki *mood*, menimbulkan

perasaan-perasaan positif sehingga dapat berpikir optimis, menimbulkan perasaan tenang dan nyaman, dan menumbuhkan perasaan spiritual.

2.5.1 Lirik Lagu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, lirik merupakan susunan kata dalam nyanyian. Lirik lagu dapat digunakan untuk mengungkapkan perasaan dan menarik untuk didengar. Artinya, dalam jenis lagu yang berbeda menunjukkan gaya penulisan lirik yang berbeda pula. Lirik lagu biasanya berisi tentang cerita, peristiwa, gambaran sesuatu, dan perasaan yang ingin diungkapkan penulis. Lirik lagu tidak selalu terdiri dari struktur kalimat atau tata bahasa yang sederhana. Menurut Yulia (2017), lirik lagu dicirikan oleh penggunaan ritme, percakapan-percakapan, dan ekspresi puitis. Berikut ini adalah ciri-ciri kebahasaan dalam lirik lagu.

1. Lirik lagu biasanya ditulis dalam bentuk orang pertama, kedua, atau ketiga yang diberikan pada perspektif tertentu yang dipilih. Sering kali sudut pandang dalam lirik dapat diubah saat dibutuhkan.
2. Lirik lagu biasanya menggunakan rima. Rima merupakan perulangan bunyi pada akhir kata, misalnya a-a-a-a, a-b-a-b, dan a-a-b-b. Selain dalam lirik lagu, rima biasanya juga digunakan di dalam puisi.
3. Lirik lagu biasanya menggunakan gaya bahasa aliterasi, yaitu pengulangan bunyi konsonan yang sama dalam baris-baris lagu/puisi. Aliterasi biasanya terletak pada awal kata atau kata yang berurutan.
4. Beberapa lirik lagu menggunakan gaya bahasa seperti kiasan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kiasan adalah perbandingan tentang suatu hal dengan perbandingan atau persamaan dengan hal lain atau perumpamaan dan memiliki makna yang bukan sebenarnya. Selain kiasan, lirik lagu juga memiliki citraan seperti dalam puisi. Citraan merupakan bentuk bahasa deskriptif yang jelas, dapat dirasa oleh indra seperti penglihatan, pendengaran, sentuhan dan rasa. Misalnya, mata birunya seperti langit tetapi tatapannya lembut seperti sutra.

5. Beberapa lirik lagu menggunakan permainan kata yang lucu dan bahasa gaul. Bahasa gaul atau slang adalah jenis bahasa yang terdiri dari kata dan frasa yang sangat tidak informal. Slang lebih sering ditemukan dalam percakapan daripada secara tertulis. Misalnya, akan, ingin, tidak, dan lain sebagainya. Dalam lirik lagu, permainan kata biasanya berupa permainan dalam bunyi dan pemilihan diksi. Permainan kata bermaksud untuk menghibur dan membuat lagu menjadi lirik lagu indah.

2.6 Lagu Anak-Anak

Murtono dan Murwani (dalam Ardipal, 2015:346) menyebutkan bahwa lagu anak-anak adalah lagu yang berisi hal-hal sederhana yang biasanya dilakukan oleh anak-anak. Menurut Endraswara (dalam Ardipal, 2015:346), lagu anak-anak adalah lagu yang bersifat riang dan mencerminkan nilai luhur. Berdasarkan hal tersebut dapat dipahami bahwa lagu anak biasanya mengenai hal yang sederhana, dekat dengan keseharian dan cenderung riang. Berdasarkan pendapat Endraswara dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu anak mengajarkan hal-hal baik atau nilai moral, atau saat ini sering disebut pendidikan karakter.

Lagu anak-anak juga memiliki struktur seperti lagu pada umumnya, salah satunya adalah lirik. Lirik merupakan susunan kata dalam nyanyian. Lirik dalam lagu anak-anak biasanya menggunakan kata yang sederhana dan mudah dipahami anak serta dekat dengan dunia anak. Lirik dalam lagu anak-anak memiliki kata, frase, dan klausa yang saling terikat sehingga membentuk suatu makna yang utuh. Lirik lagu anak-anak mengandung nilai-nilai yang dapat diteladani, salah satunya adalah nilai pendidikan karakter.

Menurut Roesdiana (dalam Ardipal, 2015:345), lagu anak-anak memiliki ciri sebagai berikut. (1) Nadanya cenderung ‘lucu’, atau bitnya memang khas. Meski lagunya agak *mellow* (empuk dan lembut) seperti lagu ‘Kasih Ibu’, tetap saja ada kekhasan di dalamnya, tidak terlalu *rock* atau *metal* atau seperti lagu-lagu pop. (2) Liriknyanya mudah dipahami dan tidak terlalu panjang, sebaliknya menyelipkan pesan moral atau nasihat, kosakatanya sederhana dan berbobot. (3) Tema lagunya tidak jauh dari kehidupan sehari-hari, yang dikemas dengan kata

dan nada yang menyenangkan. (4) Nada lagunya, sebaiknya ada yang dapat dipadukan dengan gerakan atau tepukan tangan, dan tetap khas sesuai dengan jiwa anak-anak. (5) Isinya tentang keceriaan, dan tidak tentang emosi deskruktif, seperti keluhan, pesimistis, rendah diri, dan bukan untuk mengasihani diri sendiri. Sedangkan menurut Wicaksono (2017:92), karakteristik lagu anak yaitu bahasanya mudah dipahami, sehingga anak akan lebih mudah dalam memahami pesan yang ada di dalam lagu anak-anak tersebut.

Contoh lagu anak-anak yang sering dinyanyikan adalah Balonku. Lagu berjudul Balonku memiliki lirik seperti berikut.

Balonku

Balonku ada lima
Rupa-rupa warnanya
Hijau, kuning, kelabu, merah muda, dan biru
Meletus balon hijau, dor
Hatiku sangat kacau
Balonku tinggal empat,
Ku pegang erat-erat

(Sumber: Mahmud, AT. diakses dari https://id.wibibooks.org/wiki/lirik_lagu_anak-anak_Indonesia/Balonku)

Lagu *Balonku* memiliki lirik yang sederhana dengan menceritakan hal-hal yang dekat dengan dunia anak, yakni balon dan macam-macam warnanya. Lirik lagu *Balonku* memiliki nilai pendidikan karakter kerja keras. Hal tersebut dikarenakan saat salah satu balon yang terdapat dalam lagu tersebut meletus, balon yang lain harus dipegang dengan erat oleh anak.

2.7 Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Menurut Reigeluth (dalam Bektiarso, 2015:21), pembelajaran merupakan aktivitas profesional yang dilakukan oleh orang yang peduli terhadap pembelajaran yang terdiri dari lima aktivitas utama yaitu mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, mengelola, dan mengevaluasi. Menurut Majid (2012:98), pembelajaran memiliki makna sebagai sebuah upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok melalui berbagai upaya seperti menggunakan strategi, metode, dan pendekatan. Pembelajaran dapat dilaksanakan dengan orang yang telah terlatih atau pendidik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses membelajarkan seseorang atau kelompok tertentu yang dilakukan oleh seorang yang telah terlatih atau profesional.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dimulai pada jenjang SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar generasi muda dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan bangga akan bahasanya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah saat ini mengacu pada kurikulum 2013.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada kelas IV semester genap dengan kompetensi dasar sebagai berikut.

Kompetensi Dasar (KD)

3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 1) Mengidentifikasi ciri-ciri puisi yang disajikan secara tertulis
- 2) Menjelaskan isi puisi yang disajikan secara tertulis
- 3) Menjelaskan amanat puisi yang disajikan secara tertulis

Nilai-nilai pendidikan dalam lirik lagu dapat dimanfaatkan sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia karena (1) lirik lagu memiliki kesamaan ciri dengan puisi sehingga dapat digunakan untuk memperkenalkan sastra dalam hal ini adalah puisi kepada peserta didik, (2) dalam lirik lagu dan puisi memiliki amanat yang bisa berupa nilai-nilai seperti nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Nurgiantoro (2005:105), lagu dan tembang dapat disebut sebagai puisi yang dilagukan atau puisi lagu. Sejalan dengan pendapat tersebut, Waluyo (1987:1) mengemukakan bahwa lagu yang sering didengarkan memiliki keindahan dalam kata-katanya sehingga memberikan hiburan. Begitu juga dengan lirik lagu, dalam lirik lagu terdapat permainan perulangan bunyi pada kata-kata yang membuat lirik lagu menjadi indah. Contoh dari lirik lagu yang memiliki perulangan bunyi seperti, Balonku, Topi Saya Bundar, Burung Kakak Tua, Pelangi, Kebunku, dan Naik Delman.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan beberapa hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian yang meliputi (1) rancangan dan jenis penelitian; (2) data dan sumber data penelitian; (3) teknik pengumpulan data; (4) teknik analisis data; (5) instrumen penelitian, dan (6) prosedur penelitian.

3.1 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2001:3), penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, karena menghasilkan data tertulis berupa nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe dan pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sanjaya (2014:59), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu (Sanjaya, 2014:59). Relevansinya dengan penelitian ini adalah mendeskripsikan temuan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe dan pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Berdasarkan rancangan dan jenis penelitian yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan temuan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe dan pemanfaatannya sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data dalam penelitian ditentukan berdasarkan masalah penelitian. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.2.1 Data

Data merupakan semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian (Ibnu, dkk 2003:89). Data dalam penelitian ini adalah bentuk bahasa yang terdapat pada lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe berupa kata, frasa, dan klausa yang mengandung nilai pendidikan karakter dan kompetensi dasar 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara tertulis dengan tujuan kesenangan. Data dalam penelitian ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2010:172). Menurut Lofland (dalam Moloeng, 2001:112), sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sedangkan sumber data tambahan berupa dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe yang berjudul “Bersabar, Gapailah Cita-Citamu, Syukur, Aku Percaya Diri, Aku Anak Indonesia, Disiplin, Anak Mandiri, Selamat Pagi, Anak Indonesia Cinta Persatuan, Jadilah Sahabat, Burung Pipit, Utamakan Keselamatan, Itulah Indonesia, Teman Dimana-Mana, Kita Teman Selamanya, Pahlawanku yang Gagah, Ku Gembira, Ku Bahagia, Bunga Mawar, Kebunku Indah, Ciptaan Tuhan, Berdoa, Bulan dan Bintang, Selamat Pagi, Terima Kasih Udara, dan Kita Terlahir Sebagai Juara”. Lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe tersebut diunduh dari situs *youtube*. Selain lirik lagu anak-anak karya kak Zepe, sumber data dalam penelitian ini adalah silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar kurikulum 2013 revisi 2017.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data harus dilakukan dengan cermat agar masalah yang ingin dibahas dapat tercapai. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi.

a) Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode yang mengkaji dan menganalisis sumber-sumber informasi tertulis (Arikunto, 1996:253). Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan lagu anak-anak, mentranskripsi lirik lagu anak karya Kak Zepe dalam bentuk data tertulis berupa kata, frasa, dan klausa. Data yang dikumpulkan disesuaikan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Langkah-langkah pengumpulan data melalui teknik dokumentasi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Menyalakan dan menghubungkan laptop dengan jaringan internet.
- 2) Membuka situs *youtube* pada *firefox* kemudian mencari lagu anak-anak karya Kak Zepe dengan mengetikkan kata kunci “lagu-lagu karya Kak Zepe” di kolom pencarian.
- 3) Mengunduh video lagu anak-anak karya Kak Zepe.
- 4) Memutar video dari lagu yang sudah di unduh dan mendengarkannya dengan saksama.
- 5) Mentranskripsi data yang berupa video lagu anak-anak karya Kak Zepe dalam bentuk teks agar memudahkan proses menganalisis data.
- 6) Mengidentifikasi data ke dalam rumusan masalah yang telah ditentukan. Proses mengidentifikasi data ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengklasifikasian data.
- 7) Mengklasifikasi data yang sesuai dengan jenisnya berdasar rumusan masalah.

3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Patton (dalam Moloeng, 2001:103), analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data interpretatif dengan mengacu pada pendapat dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015:369), teknik analisis data terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

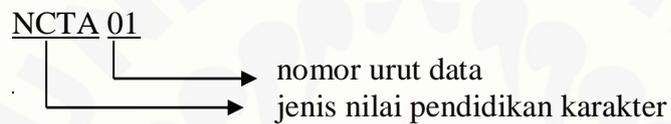
3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema, dan polanya. (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2015:370). Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan proses pemilihan lagu anak-anak karya Kak Zepe yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter dengan melakukan penghimpunan data. Penghimpunan data bertujuan untuk mengumpulkan data-data penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan transkripsi data dari bentuk lisan ke dalam tulisan. Setelah penghimpunan data selesai, data yang sudah terkumpul diberi kode untuk memudahkan analisis data. Kode-kode tersebut disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Kode-kode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Nilai-nilai pendidikan karakter
 - a) Nilai religius : NREL
 - b) Nilai toleransi : NTLN
 - c) Nilai kerja keras : NKER
 - d) Nilai mandiri : NMAN
 - e) Nilai rasa ingin tahu : NRIT
 - f) Nilai semangat kebangsaan : NSEK
 - g) Nilai menghargai prestasi : NMPRS
 - h) Nilai bersahabat/komunikasi : NSHB
 - i) Nilai jujur : NJJR

- j) Nilai disiplin : NDIS
- k) Nilai kreatif : NKRE
- l) Nilai demokrasi : NDEM
- m) Nilai cinta tanah air : NCTA
- n) Nilai cinta damai : NCDM
- o) Nilai gemar membaca : NGEM
- p) Nilai peduli lingkungan : NPEL
- q) Nilai peduli sosial : NPES
- r) Nilai tanggung jawab : NTJW

Contoh pengodean:



3.4.2 Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah penyajian data. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 373), penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah peneliti memahami dan merencanakan hal yang akan dilakukan pada tahap berikutnya. Pada tahap penyajian data, data dianalisis berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan.

3.4.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses penarikan kesimpulan dari langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Penarikan kesimpulan disesuaikan dengan temuan-temuan dari data yang sudah diklasifikasi dan dianalisis.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam memecahkan masalah penelitian (Ibnu, 2003:71). Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian terdiri dari dua instrumen, yaitu instrumen utama dan instrumen pembantu. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pembantu dalam penelitian ini terdiri dari instrumen pemandu pengumpulan data dan instrumen pemandu analisis data. Instrumen pemandu pengumpulan data berupa alat tulis, tabel pemandu pengumpulan data, laptop, dan jaringan internet. Sedangkan instrumen pemandu analisis data berupa, alat tulis dan tabel pemandu analisis data.

a. Instrumen Pemandu Pengumpul Data

Tabel Pengumpul Data (Nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak)

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1				
2				

b. Instrumen Pemandu Analisis Data

Tabel Analisis Data (nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe)

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode	Interpretasi Data
1					
2					

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang digunakan dalam penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

a) Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini meliputi:

1) Pemilihan dan pemantapan judul

Pemilihan judul dalam penelitian ini diawali dengan membuat usulan judul dan kemudian dikumpulkan kepada tim Komisi Bimbingan dan menuju persetujuan. Judul penelitian yang telah disetujui kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing utama. Setelah judul disetujui oleh pembimbing utama, judul dikonsultasikan kepada pembimbing anggota dan dilanjutkan menyusun bab 1.

2) Penyusunan pendahuluan

Penyusunan pendahuluan dimulai sejak pemilihan dan penetapan judul dengan membuat latar belakang, menentukan rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan definisi operasional.

3) Penyusunan tinjauan pustaka

Penyusunan tinjauan pustaka dilakukan setelah penulisan pendahuluan. Tinjauan pustaka yang dicari untuk penelitian ini berkaitan dengan teori-teori yang akan dijadikan dasar dalam penelitian. Tinjauan pustaka diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, internet, jurnal, dan skripsi yang relevan dengan penelitian ini.

4) Penyusunan metode penelitian

Penyusunan metode penelitian dilakukan setelah penyusunan tinjauan pustaka selesai dilakukan. Penyusunan metode penelitian ini menyangkut mengenai rancangan dan jenis penelitian, sumber data dan data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

b) Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dalam penelitian ini meliputi:

1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian. Pengumpulan data dibantu dengan menggunakan tabel pengumpul data.

2) Penganalisisan data

Analisis data merupakan proses menganalisis data yang sudah terkumpul. Proses menganalisis data disesuaikan dengan metode yang telah ditentukan sebelumnya.

3) Penyimpulan hasil penelitian

Penyimpulan hasil penelitian merupakan penarikan kesimpulan dari penganalisisan data yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dideskripsikan pada bab 5.

c) Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan setelah tahap persiapan dan pelaksanaan.

Tahap ini meliputi:

1) Penyusunan laporan penelitian

Penyusunan laporan penelitian bermaksud untuk menyampaikan tujuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan. Setelah laporan disusun, laporan akan diujikan kepada tim penguji yang telah ditetapkan.

2) Perevisian laporan penelitian

Revisi merupakan proses memperbaiki laporan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti memperbaiki segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam laporan yang telah diuji oleh tim penguji.

3) Penyusunan jurnal penelitian

Penyusunan jurnal penelitian dilakukan setelah tahap perevisian laporan. Penyusunan jurnal penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang telah berhasil dilakukan.

4) Penggandaan laporan penelitian

Penggandaan laporan merupakan tahap terakhir yang dilakukan.

Penggandaan laporan dilakukan saat semua tahap telah dilewati.

Penggandaan laporan disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan.



BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut. Nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe meliputi, (1) religius, (2) peduli lingkungan, (3) toleransi, (4) bersahabat/komunikatif, (5) cinta tanah air, (6) kerja keras, (7) mandiri, (8) disiplin, (9) peduli sosial, (10) semangat kebangsaan, (11) rasa ingin tahu, dan (12) menghargai prestasi.

Pemanfaatan nilai-nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe sebagai alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar kelas IV semester II digunakan untuk mencapai kompetensi dasar 3.6 menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan. Lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe dapat digunakan sebagai media untuk mengenalkan puisi kepada anak karena lagu memiliki kesamaan ciri yang sama dengan puisi seperti pemilihan diksi dan rima. Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe dapat digunakan untuk menstimulasi anak dalam menemukan isi dan amanat dalam puisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV sekolah dasar, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif materi pembelajaran mengenai puisi.
- 2) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mata kuliah Bahasa Indonesia Sekolah Dasar.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardipal. 2015. *Kembalikan Lagu Anak-Anak Indonesia*. Padang. Vol 5, 333-335 (diakses dari <https://isbi.ac.id/index.php/article/viewFile42/45>).
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____.2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Paktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aris. 2017. Song: Definition, Sosial Function, General Stucture, Identify, and Language Features of Songs. Artikel Belajar.com. <https://www.artikelbelajar.com/song-definition-social-function/> (diakses pada 15 Oktober 2018)
- Bektiarso, Singgih. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Laksbang Pressindo
- Bertens, K. 2001. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Fadlillah, Muhammad Dan Lilif Mualifatu Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitriyani, Laras Iin. 2016. *Krisis Moral Melanda Generasi Muda tanpa Adanya Pendidikan Karakter*. <https://www.kompasiana.com/larasiin/krisis-moral-melanda-generasi-muda-tanpa-adanya-pendidikan-karakter> (diakses pada tanggal 15 April 2018)
- Hamdju, Atam. 1980. *Pengetahuan Seni Musik, Jilid Ketiga*. Jakarta : Mutiara Sumber Widya.
- Hikmat, Mahi M. 2011. *Metode penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ibnu, Suhadi, Amat Mukhadis dan I Wayan Dasna. 2003. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang.
- Jamizah, Siti. 2013. Dampak Lagu Orang Dewasa Terhadap Anak. <https://www.ibudanbalita.com/forum/diskusi/DAMPAK-LAGU-ORANG-DEWASA-TERHADAP-ANAK> (diakses pada tanggal 3 Oktober 2018)
- Karitas, Diana Puspita, Fransiska Susilawati, dan Irene Maria. 2017. *Cita-Citaku; Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema 6*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Koesoema, Doni. 2015. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Mahfud, Ali Muhammad. 2017. *Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Pramuka*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Jember.
- Mahmud, A. T. *Balonku*. 2017. https://id.wikibooks.org/wiki/Lirik_Lagu-lagu_Anak_Indonesia/Balonku (diakses pada 29 Mei 2018)
- Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya Offset
- Moeliono, Anton M. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo Pesada.
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sanjaya, Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2013. <https://www.komisiinformasi.go.id/> (diakses pada tanggal 15 Februari 2018)
- Utari, Devi Eka. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Lagu-Lagu Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 1 Desa Kebakalan, Kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara (Kajian Inferensi Wacana)*. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga
- Wicaksono, Refi Yunanda, Udi Utomo. 2017. Daya tarik lagu bagi anak usia dini: studi kasus di TK Pertiwi I Singodutan Wonogiri. *Jurnal seni musik* 6 (2). Universitas Negeri Semarang
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Yulia, Melani. 2017. 15 Fungsi Musik Secara Umum. Ilmu Seni.com. <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik> (diakses pada 15 Oktober 2018)

Zepe, Kak. 2013. *Anak Indonesia Bersatu*. https://www.youtube.com/watch?v=o7fXBeFle_k (diakses pada 29 Mei 2018)



Lampiran A. Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan masalah	Metode penelitian					
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data	Instrumen Penelitian	Prosedur Penelitian
<p>Nilai Pendidikan Karakter dalam lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe dan Pemanfaatannya sebagai Alternatif Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.</p>	<p>1) Bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe?</p> <p>2) Bagaimanakah pemanfaatan nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu anak-anak karya Kak</p>	<p>Rancangan penelitian: kualitatif</p> <p>Jenis penelitian: deskriptif</p>	<p>Data: berupa bentuk bahasa yang terdapat pada lirik lagu anak-anak karya Kak Zepe berupa kata, frasa, dan klausa yang mengandung</p>	<p>1) Dokumentasi</p>	<p>Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan interpretasi data dengan teknik analisis data milik Miles dan Huberman.</p> <p>1. Reduksi data 2. Penyajian data 3. Evaluasi argumentasi 4. Penarikan kesimpulan</p>	<p>Instrumen utama: peneliti</p> <p>Instrumen pembantu.</p> <p>1) pemandu pengumpulan data berupa alat tulis, tabel pemandu pengumpulan data, laptop, dan jaringan</p>	<p>1) Tahap persiapan</p> <p>a. Pemilihan dan pemantapan judul</p> <p>b. Penyusunan pendahuluan</p> <p>c. Penyusunan tinjauan pustak</p> <p>d. Penyusunan metode penelitian</p> <p>2) Tahap pelaksanaan</p> <p>a. Pengumpulan data</p> <p>b. Penganalisisan data</p>

	<p>Zepe sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar?</p>		<p>g nilai pendidikan karakter Sumber data: lagu anak-anak karya Kak Zepe yang terdapat dalam <i>youtube</i></p>			<p>internet 2) instrumen pemandu analisis data berupa alat tulis dan tabel pemandu analisis data</p>	<p>c. Penyimpulan hasil penelitian 3) Tahap penyelesaian a. Penyusunan laporan penelitian b. Perevisian laporan penelitian c. Penyusunan jurnal penelitian d. Penggandaan laporan penelitian</p>
--	---	--	--	--	--	--	--

Lampiran B. Instrumen Penelitian

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Ciptaan Tuhan	<i>Burung-burung di udara, ciptaan Tuhan</i> <i>Pohon-pohon di hutan, ciptaan Tuhan</i> <i>Aku juga, ciptaan Tuhan</i> <i>Kamu juga, ciptaan Tuhan</i> <i>Kita semua, ciptaan Tuhan</i> <i>Aku sayang semua ciptaan Tuhan</i>	Burung-burung di udara, ciptaan Tuhan Pohon-pohon di hutan, ciptaan Tuhan Aku juga, ciptaan Tuhan Kamu juga, ciptaan Tuhan Kita semua, ciptaan Tuhan	NREL 01
2	Berdoa	<i>Berdoa mari berdoa sebelum belajar</i> <i>Berdoa mari berdoa sebelum kelas dimulai</i> Agar hati kita damai, mari berdoa bersama Agar Tuhan melindungi, mari berdoa bersama	<i>Berdoa mari berdoa sebelum belajar</i> <i>Berdoa mari berdoa sebelum kelas dimulai</i>	NREL 02
3	Syukur	Senang sedih suka riang Tangis tawa sendu ceria Mewarnai kehidupan kita <i>Jalanilah dengan rasa syukur</i>	Jalanilah dengan rasa syukur Jangan resah, jangan khawatir Esok indah pasti kan hadir Meski rasa sedih mengalir	NREL 03

		<p><i>Jangan resah, jangan khawatir</i> <i>Esok indah pasti kan hadir</i> <i>Meski rasa sedih mengalir</i> <i>Hadapilah dengan ucap syukur</i></p>	Hadapilah dengan ucap syukur	
4	Ku Gembira, Ku Bahagia	<p>Hari yang indah senyum pun merekah Hibur hati yang tak bersuka <i>Marilah kawan yuk mari bersama</i> <i>Bersyukur kepada sang pencipta</i> Ku gembira, ku bahagia Menari dan resahku pun hilang Ku gembira, ku bahagia Bernyanyi dengan hati riang</p>	<p>Marilah kawan yuk mari bersama Bersyukur kepada sang pencipta</p>	NREL 04

5	Aku Percaya Diri	<i>Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan</i> <i>Aku unik, tiada yang sama seperti diriku</i> <i>Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan</i> <i>Aku unik, tiada yang sama seperti diriku</i> <i>Meski hidungku begini</i> <i>Meski kulitku begini</i> <i>Meski rambutku begini</i> <i>Tetap aku syukuri</i> Meski mataku begini Meski perutku begini Meski telingaku begini Tetap percaya diri Tetap percaya diri Tetap percaya diri	Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan Aku unik, tiada yang sama seperti diriku Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan Aku unik, tiada yang sama seperti diriku Meski hidungku begini Meski kulitku begini Meski rambutku begini Tetap aku syukuri	NREL 05
---	------------------	--	---	---------

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Burung Pipit	Burung pipit kecil yang lucu Ku rindu suaramu Burung pipit kecil yang lucu Bangunlah dari tidurmu Dengarkan;ah aku memanggilmu Bernyanyilah berkicau yang merdu Apa kau marah kepada diriku Apa kau bosan berada di kandang Hingga engkau tak bangun <i>Aku berjanji bila kau terjaga</i> <i>Kau kan ku lepas ke alam bebas</i> <i>Bahagia bersama kawanmu</i>	Aku berjanji bila kau terjaga Kau kan ku lepas ke alam bebas Bahagia bersama kawanmu	NPEL 01
2	Terima Kasih udara	Meski engkau tak terlihat Namun engkau bermanfaat Memberi kehidupan bagi semua insan <i>Terima kasih udara atas kebaikanmu</i> <i>Akan selalu ku jaga kesegaranmu</i> <i>Terima kasih udara atas kebaikanmu</i> <i>Akan selalu ku jaga kesegaranmu</i>	Terima kasih udara atas kebaikanmu Akan selalu ku jaga kesegaranmu Terima kasih udara atas kebaikanmu Akan selalu ku jaga kesegaranmu	NPEL 02

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Toleransi dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Kebunku Indah	Kebunku indah Ku tanam bunga beraneka ragam dan warna <i>Negeriku indah terdapat suku bangsa dan agama berbeda</i> <i>Namun tetap bersatu dalam perbedaan</i> Seperti kebunku yang mempesona Yang ku banggakan, yang ku sayang	Negeriku indah terdapat suku bangsa dan agama berbeda Namun tetap bersatu dalam perbedaan	NTLS 01
2	Teman Dimana-Mana	Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman Karena ku cinta semuanya <i>Karena ku tak pilih-pilih teman</i> <i>Karena ku cinta semuanya</i> <i>Karena semua ciptaan Tuhan</i>	Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman Karena ku tak pilih-pilih teman Karena ku cinta semuanya Karena semua ciptaan Tuhan	NTLS 02
3	Aku Anak Indonesia	Aku anak Indonesia Merah dan putih benderaku Dan pancasila dasar negaraku <i>Bhineka tunggal ika semboyanku</i> <i>Berbeda-beda tapi tetap satu jua</i> <i>Bermacam-macam tapi saling cinta</i> Bercita-cita membangun bangsa Negeriku Indonesia	Bhineka tunggal ika semboyanku Berbeda-beda tapi tetap satu jua Bermacam-macam tapi saling cinta	NTLS 03

4	Anak Indonesia Cinta Persatuan	Anak Indonesia cinta persatuan Anak Indonesia cinta perdamaian Anak Indonesia cinta kerukunan Anak Indonesia cinta perbedaan <i>Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan</i> <i>Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i> Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan	Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan	NTLS 04
---	--------------------------------	---	---	---------

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Bulan dan Bintang	Aku lihat di angkasa Bulan bersinar terang Ditemani bintang-bintang Indah sekali Betapa bahagianya sang rembulan Tiada pernah kesepian <i>Sebahagia diriku karena banyak teman</i>	Betapa bahagianya sang rembulan Tiada pernah kesepian Sebahagia diriku karena banyak teman	NSHB 01
2	Jadilah Sahabat	Air berguna dimana-mana Di bukit, di lembah, di tanah gersang Air berguna di kapan saja Di panas, di hujan, dan disegala musim	Jadilah sahabat bagi semua orang Jadilah sahabat bagi siapa saja Jadilah sahabat di segala suasana Jadilah sahabat yang penuh kasih sayang	NSHB 02

		<p><i>Jadilah sahabat bagi semua orang</i> <i>Jadilah sahaba bagi siapa saja</i> <i>Jadilah sahabat di segala suasana</i> <i>Jadilah sahabat yang penuh kasih sayang</i></p>		
3	Bunga Mawar	<p>Bunga mawar yang indah cantik berseri Banyak kupu-kupu mengelilingi <i>Seperti hati yang tulus dan suci</i> <i>Banyak teman akan dimiliki</i></p>	<p>Seperti hati yang tulus dan suci Banyak teman akan dimiliki</p>	NSHB 03
4	Teman Dimana-Mana	<p>Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman <i>Di sini ku punya teman</i> <i>Di sana ku punya teman</i> <i>Dimana-mana ku punya teman</i> <i>Karena ku cinta semuanya</i> <i>Karena ku tak pilih-pilih teman</i> Karena ku cinta semuanya Karena semua ciptaan Tuhan</p>	<p>Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman Di sini ku punya teman Karena ku cinta semuanya Karena ku tak pilih-pilih teman</p>	NSHB 04

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Aku Anak Indonesia	<i>Aku anak Indonesia Merah dan putih benderaku Dan pancasila dasar negaraku Bhineka tunggal ika semboyanku Berbeda-beda tapi tetap satu jua Bermacam-macam tapi saling cinta Bercita-cita membangun bangsa Negeriku Indonesia</i>	Aku anak Indonesia Merah dan putih benderaku Dan pancasila dasar negaraku Bhineka tunggal ika semboyanku Bercita-cita membangun bangsa Negeriku Indonesia	NCTA 01
2	Anak Indonesia Cinta Persatuan	<i>Anak Indonesia cinta persatuan Anak Indonesia cinta perdamaian Anak Indonesia cinta kerukunan Anak Indonesia cinta perbedaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i>	Anak Indonesia cinta persatuan Anak Indonesia cinta perdamaian Anak Indonesia cinta kerukunan Anak Indonesia cinta perbedaan	NCTA 02
3	Itulah Indonesia	<i>Di Timur, tenggara, selatan, barat daya Barat, barat laut, utara, timur laut Di mana-mana berjajar pulau terpisah samudera banyak sekali Namun semua menjadi satu itulah Indonesia</i>	Di mana-mana berjajar pulau terpisah samudera banyak sekali Namun semua menjadi satu itulah Indonesia	NCTA 03

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Bersabar	Ku sering diajak ayah tuk memancing di danau dan sungai Agar banyak ikan ku tangkap, ayah selalu berkata <i>Bersabar dan pantang menyerag dalam hati harus tertanam</i> <i>Bersabar dan pantang menyerah seperti dalam menuntut ilmu</i> <i>Seperti dalam menggapai cita harus sabar dan pantang menyerah</i>	Bersabar dan pantang menyerag dalam hati harus tertanam Bersabar dan pantang menyerah seperti dalam menuntut ilmu Seperti dalam menggapai cita harus sabar dan pantang menyerah	NKER 01
2	Kita Terlahir Sebagai Juara	Kita terlahir sebagai juara Kau bisa ini, kau bisa itu <i>Mari berjuang bersama-sama</i> <i>Untuk mengubah dunia</i>	Mari berjuang bersama-sama Untuk mengubah dunia	NKER 02
3	Gapailah Cita-citamu	Siapa ingin jadi pilot? Ayo angkat tanganmu Siapa ingin jadi pilot? O.... O.... ada lima Siapa ingin jadi dokter? Ayo angkat tangmu Siapa ingin jadi dokter? O.... O.... ada tiga <i>Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai</i> <i>Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa</i>	Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa	NKER 03

4	Selamat Pagi	<p>Saat aku melihat surya bersinar terang Aku berangkat sekolah dengan hati ceria Lalu aku bertemu dengan teman-temanku Ku lambaikan tanganku dan beri salam selamat pagi <i>Mari bersemangat belajar hari ini dengan bapak ibu guru tercinta</i> <i>Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru</i> <i>Jangan malu-malu, agar kita tahu</i></p>	<p>Mari bersemangat belajar hari ini dengan bapak ibu guru tercinta Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru Jangan malu-malu, agar kita tahu</p>	NKER 04
---	--------------	---	---	---------

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Mandiri dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Anak Mandiri	<p>Maaa, aku sangat lapar Ambilkanku makan dan suapin aku Ma, ambilkanku minum Ambilkanku baju Pakaikan sepatuku Itu dulu saat aku masih kecil <i>Kini ku sudah besar</i> <i>Semua ku lakukan sendiri</i> <i>Aku anak mandiri</i></p>	<p>Kini ku sudah besar Semua ku lakukan sendiri Aku anak mandiri</p>	NMAN 01

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Disiplin	<p><i>Disiplin, o.... o... disiplin agar sukses engkau dapatkan</i></p> <p><i>Disiplin, o... o.... disiplin ciri anak teladan</i></p> <p><i>Bangun tak pernah kesiangan dan tidak pernah terlambat</i></p> <p><i>Tak suka menunda pekerjaan, bekerja dengan dengan tepat</i></p>	<p>Disiplin, o.... o... disiplin agar sukses engkau dapatkan</p> <p>Disiplin, o... o.... disiplin ciri anak teladan</p> <p>Bangun tak pernah kesiangan dan tidak pernah terlambat</p> <p>Tak suka menunda pekerjaan, bekerja dengan dengan tepat</p>	NDIS 01

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Utamakan Keselamatan	<p><i>Utamakan keselamatan</i></p> <p><i>Bukan kecepatan kendaraan</i></p> <p><i>Gunakanlah jalan dengan sopan</i></p> <p><i>Agar aman sampai tujuan</i></p>	<p>Utamakan keselamatan</p> <p>Bukan kecepatan kendaraan</p> <p>Gunakanlah jalan dengan sopan</p> <p>Agar aman sampai tujuan</p>	NPES 01

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Pahlawanku Yang Gagah	<p>Pahlawanku yang gagah dan pantang menyerah mengusir para penjajah Terima kasih Pahlawanku yang gagah dan pantang menyerah mengusir penjajah <i>Kan ku teruskan jasamu dengan rajin belajar Dengan tekun berdo'a menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa Dengan tekun berdo'a menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa</i></p>	<p>Kan ku teruskan jasamu dengan rajin belajar Dengan tekun berdo'a menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa Dengan tekun berdo'a menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa</p>	NSEK 01
2	Anak Indonesia Cinta Persatuan	<p><i>Anak Indonesia cinta persatuan Anak Indonesia cinta perdamaian Anak Indonesia cinta kerukunan Anak Indonesia cinta perbedaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i></p>	<p>Anak Indonesia cinta persatuan Anak Indonesia cinta perdamaian Anak Indonesia cinta kerukunan Anak Indonesia cinta perbedaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</p>	NSEK 02

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Selamat Pagi	Saat aku melihat surya bersinar terang Aku berangkat sekolah dengan hati ceria Lalu aku bertemu dengan teman-temanku Ku lambaikan tanganku dan beri salam selamat pagi Mari bersemangat belajar hari ini dengan bapak ibu guru tercinta <i>Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru</i> <i>Jangan malu-malu, agar kita tahu</i>	Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru Jangan malu-malu, agar kita tahu	NRIT 01

Tabel Pengumpul Data Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi dalam Lirik Lagu Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode
1	Gapailah Cita-Citamu	Siapa ingin jadi pilot? Ayo angkat tanganmu Siapa ingin jadi pilot? O.... O.... ada lima Siapa ingin jadi dokter? Ayo angkat tangmu Siapa ingin jadi dokter? O.... O.... ada tiga <i>Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai</i> <i>Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa</i>	Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa	NPRES 01

Lampiran C. Tabel Analisis Data

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Religius dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Ciptaan Tuhan	<i>Burung-burung di udara, ciptaan Tuhan Pohon-pohon di hutan, ciptaan Tuhan Aku juga, ciptaan Tuhan Kamu juga, ciptaan Tuhan Kita semua, ciptaan Tuhan Aku sayang semua ciptaan Tuhan</i>	<i>Burung-burung di udara, ciptaan Tuhan Pohon-pohon di hutan, ciptaan Tuhan Aku juga, ciptaan Tuhan Kamu juga, ciptaan Tuhan Kita semua, ciptaan Tuhan</i>	NREL 01	Lirik lagu pada data 01 memiliki tema keagamaan dengan judul “Ciptaan Tuhan”. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu tersebut adalah religius, yaitu mempercayai bahwa Tuhan yang menciptakan bumi dan makhluk hidup. Hal tersebut dapat dilihat dari klausa <i>burung-burung di udara, ciptaan Tuhan; pohon-pohon di hutan, ciptaan Tuhan; aku juga, ciptaan Tuhan; kamu juga, ciptaan Tuhan; kita semua, ciptaan Tuhan</i> . Klausa-klausa tersebut menunjukkan kepada anak bahwa Tuhanlah menciptakan aku, kamu, burung, pohon-pohon dan semua yang ada di bumi ini. Lirik lagu ini mengajarkan kepada anak-anak agar percaya setiap ciptaan Tuhan seperti udara, air, pohon, dan sesama manusia.
2	Berdoa	<i>Berdoa mari berdoa sebelum belajar Berdoa mari berdoa sebelum kelas dimulai Agar hati kita damai, mari berdoa bersama Agar Tuhan melindungi, mari berdoa bersama</i>	<i>Berdoa mari berdoa sebelum belajar Berdoa mari berdoa sebelum kelas dimulai</i>	NREL 02	Lirik lagu pada data 02 memiliki tema keagamaan dengan judul “Berdoa”. Nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam lirik lagu ini adalah religius, yaitu membiasakan berdoa sebelum melakukan kegiatan. Hal tersebut terdapat pada klausa <i>berdoa mari berdoa sebelum belajar, berdoa mari berdoa sebelum kelas dimulai</i> . Lirik lagu

					<p>“Berdoa” mengajarkan kepada anak-anak untuk berdoa kepada Tuhan sebelum melakukan kegiatan seperti sebelum belajar dan saat kelas dimulai.</p> <p>Berdoa sebelum melakukan kegiatan perlu diajarkan agar anak selalu mengingat Tuhan saat melakukan banyak hal. Pembiasaan berdoa kepada anak-anak akan memberikan dampak yang positif seperti hati terasa damai dan senantiasa dilindungi oleh Tuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari klausa <i>agar hati kita damai, mari berdoa bersama</i> dan <i>agar Tuhan melindungi, mari berdoa bersama</i>.</p>
3	Syukur	<p>Senang sedih suka riang Tangis tawa sendu ceria Mewarnai kehidupan kita <i>Jalanilah dengan rasa syukur</i> <i>Jangan resah, jangan khawatir</i> <i>Esok indah pasti kan hadir</i> <i>Meski rasa sedih mengalir</i> <i>Hadapilah dengan ucap syukur</i></p>	<p><i>Jalanilah dengan rasa syukur</i> <i>Jangan resah, jangan khawatir</i> <i>Esok indah pasti kan hadir</i> <i>Meski rasa sedih mengalir</i> <i>Hadapilah dengan ucap syukur</i></p>	NREL 03	<p>Lirik lagu pada data 03 memiliki tema keagamaan dengan judul “Syukur”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter religius yaitu senantiasa bersyukur dalam kondisi apapun. Nilai pendidikan karakter religius terdapat pada klausa <i>jalanilah dengan rasa syukur; hadapilah dengan ucap syukur</i>. Lirik lagu ini mengajarkan anak-anak untuk selalu bersyukur di segala macam kondisi karena Tuhan telah menyiapkan hikmah. Mengucapkan kata syukur bertujuan untuk mengingatkan anak kepada Tuhan sehingga anak menjadi lebih sabar dan menerima apa yang telah diberikan oleh Tuhan.</p>
4	Ku Gembira, Ku Bahagia	<p>Hari yang indah senyum pun merekah Hibur hati yang tak bersuka <i>Marilah kawan yuk mari</i></p>	<p><i>Marilah kawan yuk mari bersama</i> <i>Bersyukur kepada sang pencipta</i></p>	NREL 04	<p>Lirik lagu pada data 04 memiliki tema syukur dengan judul “Ku Gembira, Ku Bahagia”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter religius, yaitu mengajak untuk</p>

		<p><i>bersama</i> <i>Bersyukur kepada sang pencipta</i> Ku gembira, ku bahagia Menari dan resahku pun hilang Ku gembira, ku bahagia Bernyanyi dengan hati riang</p>			<p>bersyukur kepada Tuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari klausa “<i>marilah kawan yuk mari bersama bersyukur kepada sang pencipta</i>”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk senantiasa bersyukur kepada Tuhan dan tetap berbahagia meski sedang dalam kondisi yang tidak baik. Mengucapkan kata syukur akan membuat anak selalu mengingat Tuhan dan memiliki pemikiran yang positif.</p>
5	Aku Percaya Diri	<p><i>Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan</i> <i>Aku unik, tiada yang sama seperti diriku</i> <i>Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan</i> <i>Aku unik, tiada yang sama seperti diriku</i> <i>Meski hidungku begini</i> <i>Meski kulitku begini</i> <i>Meski rambutku begini</i> <i>Tetap aku syukuri</i> Meski mataku begini Meski perutku begini Meski telingaku begini Tetap percaya diri Tetap percaya diri Tetap percaya diri</p>	<p><i>Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan</i> <i>Aku unik, tiada yang sama seperti diriku</i> <i>Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan</i> <i>Aku unik, tiada yang sama seperti diriku</i> <i>Meski hidungku begini</i> <i>Meski kulitku begini</i> <i>Meski rambutku begini</i> <i>Tetap aku syukuri</i></p>	NREL 05	<p>Lirik lagu pada data 05 memiliki tema percaya diri dengan judul “Aku Percaya Diri”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter religius, yaitu mensyukuri apa yang Tuhan telah berikan. Hal tersebut dapat dilihat dari klausa “<i>Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan, aku unik, tiada yang sama seperti diriku; meski hidungku begini; meski kulitku begini; meski rambutku begini; tetap aku syukuri</i>”. Lirik lagu ini mengajarkan anak-anak untuk mensyukuri apa yang telah Tuhan berikan seperti mensyukuri bentuk hidung, jenis rambut, warna kulit, bentuk mata, bentuk perut, dan bentuk telinga. Anak diajarkan untuk percaya diri dengan apa yang telah dimiliki dan mensyukurinya. Hal tersebut agar anak-anak tidak mengejek teman yang berbeda dengan dirinya, semisal mengejek teman yang berkulit hitam dan berambut ikal</p>

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Burung Pipit	Burung pipit kecil yang lucu Ku rindu suaramu Burung pipit kecil yang lucu Bangunlah dari tidurmu Dengarkanlah aku memanggilmu Bernyanyilah berkicau yang merdu Apa kau marah kepada diriku Apa kau bosan berada di kandang Hingga engkau tak bangun <i>Aku berjanji bila kau terjaga</i> <i>Kau kan ku lepas ke alam bebas</i> <i>Bahagia bersama kawanmu</i>	<i>Aku berjanji bila kau terjaga</i> <i>Kau kan ku lepas ke alam bebas</i> <i>Bahagia bersama kawanmu</i>	NPEL 01	Lirik lagu pada data 06 memiliki tema cinta lingkungan dengan judul “Burung Pipit”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, yaitu peduli dengan kelestarian burung di alam bebas. Hal tersebut dapat dilihat dalam klausa “ <i>Aku berjanji bila kau terjaga; kau kan ku lepas ke alam bebas; bahagia bersama kawanmu</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk peduli dengan hewan yang sudah mulai langka seperti burung pipit. Kepedulian tersebut dapat ditunjukkan dalam klausa <i>kau kan ku lepas ke alam bebas</i> yaitu dengan cara melepaskan burung pipit ke alam bebas. Seperti yang telah diketahui, burung pipit banyak ditangkap dan dipelihara di dalam sangkar bahkan diberi pewarna agar menarik pembeli saat dijual. Peduli lingkungan dalam hal ini bukan hanya burung saja tetapi juga dapat dilakukan kepada hewan atau makhluk hidup yang lainnya. Peduli lingkungan perlu diajarkan kepada anak karena untuk menjaga keberlangsungan ekosistem.
2	Terima Kasih udara	Meski engkau tak terlihat Namun engkau bermanfaat Memberi kehidupan bagi semua insan <i>Terima kasih udara atas</i>	<i>Terima kasih udara atas kebaikanmu</i> <i>Akan selalu ku jaga kesegaranmu</i> <i>Terima kasih udara atas</i>	NPEL 02	Lirik lagu pada data 07 memiliki tema lingkungan dengan judul “Terima Kasih Udara”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter peduli lingkungan, yaitu menjaga kesegaran udara. Hal tersebut dapat dilihat pada klausa

		<p><i>kebaikanmu</i> <i>Akan selalu ku jaga</i> <i>kesegaranmu</i> <i>Terima kasih udara atas</i> <i>kebaikanmu</i> <i>Akan selalu ku jaga</i> <i>kesegaranmu</i></p>	<p><i>kebaikanmu</i> <i>Akan selalu ku jaga</i> <i>kesegaranmu</i></p>		<p>“<i>terima kasih udara atas kebaikanmu; akan selalu ku jaga kesegaranmu</i>”. Melalui lagu ini anak diajarkan untuk menjaga kesegaran udara. Hal tersebut karena udara merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh manusia. Apabila udara kotor maka kualitas oksigen yang dihirup akan menjadi tidak baik dan akan merugikan manusia. Oleh karena itu udara harus dijaga kesegarannya dengan banyak menanam pohon, tidak melakukan penebangan liar, dan mengurangi polusi udara yang disebabkan oleh asap kendaraan bermotor.</p>
--	--	---	--	--	---

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Toleransi dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Kebunku Indah	<p>Kebunku indah Ku tanam bunga beraneka ragam dan warna <i>Negeriku indah terdapat</i> <i>suku bangsa dan agama</i> <i>berbeda</i> <i>Namun tetap bersatu dalam</i> <i>perbedaan</i> Seperti kebunku yang mempesona Yang ku banggakan, yang ku sayang</p>	<p><i>Negeriku indah terdapat suku</i> <i>bangsa dan agama berbeda</i> <i>Namun tetap bersatu dalam</i> <i>perbedaan</i></p>	NTLS 01	<p>Lirik lagu pada data 08 memiliki tema keberagaman dengan judul “Kebunku Indah”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter toleransi, yaitu menghargai perbedaan antar suku dan agama yang ada di Indonesia. Melalui lirik lagu ini anak-anak diajarkan untuk tidak membedakan antar suku satu dengan suku lain. Hal tersebut karena Indonesia merupakan negara yang memiliki bermacam-macam suku, kebudayaan, dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat. Dalam lirik lagu ini, keberagaman Indonesia diibaratkan dengan kebun yang ditanami bunga beraneka macam warna dan jenis namun tetap indah dan mempesona sama halnya seperti Indonesia, meskipun memiliki</p>

					perbedaan suku, agama, dan budaya antar masyarakat tetapi tetap bersatu dan harmonis. Sehingga anak-anak diharapkan akan mampu menjaga persatuan bangsa Indonesia kedepannya.
2	Teman Dimana- Mana	Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman Karena ku cinta semuanya <i>Karena ku tak pilih-pilih teman</i> <i>Karena ku cinta semuanya</i> <i>Karena semua ciptaan Tuhan</i>	<i>Karena ku tak pilih-pilih teman</i> <i>Karena ku cinta semuanya</i> <i>Karena semua ciptaan Tuhan</i>	NTLS 02	Lirik lagu pada data 09 memiliki tema persahabatan dengan judul “Teman Dimana-Mana”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter toleransi, yaitu berteman dengan siapa saja. Hal tersebut dapat dilihat dalam klausa “ <i>karena ku tak pilih-pilih teman; karena ku cinta semuanya; karena semua ciptaan Tuhan</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan anak-anak untuk tidak pilih-pilih teman dan menyayangnya sehingga anak-anak akan memiliki teman yang banyak. Hal ini termasuk ke dalam bentuk toleransi karena tidak membedakan dalam berteman. Misalnya si A merupakan keturunan suku batak dan si B merupakan suku jawa, A dan B merupakan teman baik di sekolah dan rumah, mereka tidak membedakan suku bangsanya. Mereka sama-sama ciptaan Tuhan. Hal ini penting diajarkan kepada anak agar anak mengerti tentang perbedaan dan toleransi.
3	Aku Anak Indonesia	Aku anak Indonesia Merah dan putih benderaku Dan pancasila dasar negaraku <i>Bhineka tunggal ika semboyan</i> <i>Berbeda-beda tapi tetap satu jua</i>	<i>Bhineka tunggal ika semboyan</i> <i>Berbeda-beda tapi tetap satu jua</i> <i>Beragam-macam tapi saling cinta</i>	NTLS 03	Lirik lagu pada data 10 memiliki tema nasionalisme dengan judul “Aku Anak Indonesia”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter toleransi, yaitu menghargai perbedaan yang ada di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dalam klausa “ <i>bhineka tunggal ika semboyan; berbeda-beda tapi tetap satu jua</i> ;

		<p><i>satu jua</i> <i>Bermacam-macam tapi</i> <i>saling cinta</i> Bercita-cita membangun bangsa Negeriku Indonesia</p>			<p><i>bermacam-macam tapi saling cinta</i>". Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk memiliki sifat toleransi kepada sesama masyarakat dengan memegang prinsip bhineka tunggal ika, yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Hal ini terjadi karena masyarakat di Indonesia terdiri dari beragam suku, agama, dan budaya, sehingga anak sejak dini harus ditanamkan sikap toleransi agar mampu menghargai perbedaan antar satu orang dengan orang lain. Selain itu, toleransi perlu diajarkan kepada anak karena anak perlu mengetahui bahwa toleransi sesama masyarakat perlu dilakukan untuk menghindari perpecahan dan untuk menjaga persatuan bangsa yang telah dijunjung tinggi sejak dulu.</p>
4	Anak Indonesia Cinta Persatuan	<p>Anak Indonesia cinta persatuan Anak Indonesia cinta perdamaian Anak Indonesia cinta kerukunan Anak Indonesia cinta perbedaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak</p>	<p><i>Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan</i> <i>Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i></p>	NTLS 04	<p>Lirik lagu pada data 11 memiliki tema nasionalisme dengan judul "Anak Indonesia Cinta Persatuan". Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter toleransi, yaitu menjaga persatuan bangsa dengan tidak bermusuhan antar suku, agama, dan budaya. Hal tersebut tergambar dalam klausa "<i>mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan; bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i>". Lirik lagu ini menagajarkan kepada anak untuk menjaga persatuan bangsa Indonesia dengan cara merangkul perbedaan yang ada di Indonesia. Hal ini terjadi karena Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak budaya, suku, dan agama sehingga perbedaan-perbedaan tersebut menyatukan</p>

		saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan			bangsa Indonesia. Apabila persatuan dan kesatuan tidak dijaga maka perpecahan akan terjadi dimana-mana. Oleh karena itu, menanamkan nilai pendidikan karakter toleransi harus dilakukan sejak dini.
--	--	---	--	--	---

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Bulan dan Bintang	Aku lihat di angkasa Bulan bersinar terang Ditemani bintang-bintang Indah sekali Betapa bahagiannya sang rembulan Tiada pernah kesepian <i>Sebahagia diriku karena banyak teman</i>	<i>Sebahagia diriku karena banyak teman</i>	NSHB 01	Lirik lagu pada data 12 memiliki tema persahabatan dengan judul “Bulan dan Bintang”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, yaitu berbahagia karena memiliki banyak teman. Hal tersebut tergambar dalam klausa “ <i>Sebahagia diriku karena banyak teman</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk senang bergaul dengan teman-temannya sehingga anak akan memiliki banyak teman. Senang bergaul dan banyak teman akan membuat anak menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan masyarakat.
2	Jadilah Sahabat	Air berguna dimana-mana Di bukit, di lembah, di tanah gersang Air berguna di kapan saja Di panas, di hujan, dan disegala musim <i>Jadilah sahabat bagi semua orang</i>	<i>Jadilah sahabat bagi semua orang Jadilah sahabat bagi siapa saja Jadilah sahabat di segala suasana Jadilah sahabat yang penuh kasih sayang</i>	NSHB 02	Lirik lagu pada data 13 memiliki tema persahabatan dengan judul “Jadilah Sahabat”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, yaitu jadilah seorang sahabat yang baik untuk semua orang. Hal tersebut tergambar dalam klausa “ <i>Jadilah sahabat bagi semua orang, jadilah sahabat bagi siapa saja, jadilah sahabat di segala suasana, jadilah</i>

		<p><i>Jadilah sahabat bagi siapa saja</i> <i>Jadilah sahabat di segala suasana</i> <i>Jadilah sahabat yang penuh kasih sayang</i></p>			<p><i>sahabat yang penuh kasih sayang</i>". Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk menjadi sahabat bagi semua orang dan berguna untuk orang lain. hal tersebut akan membuat anak memiliki banyak sahabat dan disayangi oleh banyak orang. Dalam lirik lagu ini sahabat dianalogikan dengan sebuah air yang dapat berguna dimana saja dan dapat bertahan dalam segala macam kondisi sama halnya dengan seorang sahabat yang dapat bertahan dengan segala macam kondisi sahabatnya.</p>
3	Bunga Mawar	<p>Bunga mawar yang indah cantik berseri Banyak kupu-kupu mengelilingi <i>Seperti hati yang tulus dan suci</i> <i>Banyak teman akan dimiliki</i></p>	<p><i>Seperti hati yang tulus dan suci</i> <i>Banyak teman akan dimiliki</i></p>	NSHB 03	<p>Lirik lagu pada data 14 memiliki tema persahabatan dengan judul "Bunga Mawar". Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, yaitu perasaan tulus dan suci akan membuat banyak teman. Hal tersebut dapat dilihat dalam klausa "<i>Seperti hati yang tulus dan suci, banyak teman akan dimiliki</i>". Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk selalu memiliki perasaan tulus kepada semua orang. Tulus dalam kamus bahasa Indonesia memiliki arti bersih hati, jujur, tidak pura-pura, dan tidak serong. Perasaan tulus tersebut akan membuat hati selalu bersih, tidak pernah berpikir negatif, dan damai. Sehingga hal tersebut apabila diajarkan kepada anak, akan membuat anak memiliki banyak teman dan dicintai oleh teman-temannya.</p>
4	Teman Dimana- Mana	<p>Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman</p>	<p><i>Di sini ku punya teman</i> <i>Di sana ku punya teman</i> <i>Dimana-mana ku punya teman</i> <i>Di sini ku punya teman</i></p>	NSHB 04	<p>Lirik lagu pada data 11 memiliki tema persahabatan dengan judul lagu "Teman Dimana- Mana". Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter bersahabat/komunikatif, yaitu janganlah</p>

		<p>Di sini ku punya teman Di sana ku punya teman Dimana-mana ku punya teman Karena ku cinta semuanya Karena ku tak pilih-pilih teman Karena ku cinta semuanya Karena semua ciptaan Tuhan</p>	<p><i>Karena ku cinta semuanya Karena ku tak pilih-pilih teman</i></p>		<p>memilih-milih dalam berteman. Hal tersebut tergambar dalam klausa “<i>Di sini ku punya teman, di sana ku punya teman, dimana-mana ku punya teman, karena ku cinta semuanya, karena ku tak pilih-pilih teman</i>”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk tidak pilih-pilih dalam berteman. Hal tersebut bertujuan agar anak memiliki kemampuan bergaul yang baik saat berteman dengan siapa saja. Kemampuan bergaul dan komunikasi yang baik sehingga akan menjadi bekal anak untuk di masa depan. Tidak memilih-milih teman juga termasuk dalam bentuk toleransi karena tidak membeda-bedakan orang lain..</p>
--	--	--	---	--	---

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Aku Anak Indonesia	<p>Aku anak Indonesia Merah dan putih benderaku Dan pancasila dasar negaraku Bhineka tunggal ika semboyanku Berbeda-beda tapi tetap satu jua Berbagai-macam tapi saling cinta Bercita-cita membangun bangsa Negeriku Indonesia</p>	<p><i>Aku anak Indonesia Merah dan putih benderaku Dan pancasila dasar negaraku Bhineka tunggal ika semboyanku Bercita-cita membangun bangsa Negeriku Indonesia</i></p>	NCTA 01	<p>Lirik lagu pada data 09 memiliki tema nasionalisme. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter cinta tanah air, yaitu mencintai bangsa Indonesia dengan mengetahui bendera, dasar negara, dan semboyan negara serta memiliki cita-cita untuk membangun bangsa menjadi lebih baik. Hal tersebut tergambar dalam klausa “<i>Aku anak Indonesia, merah dan putih benderaku, dan pancasila dasar negaraku, bhineka tunggal ika semboyanku; bercita-cita membangun bangsa, negeriku Indonesia</i>”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk mengenal bendera, dasar negara, dan semboyan negara</p>

					Indonesia. Hal ini perlu diajarkan kepada anak sejak dini karena anak merupakan penerus bangsa sehingga akan tumbuh kecintaannya terhadap bangsa Indonesia sejak dini. Selain itu, anak juga diajak untuk membangun bangsa Indonesia menjadi lebih baik. Anak-anak memiliki peran penting untuk bangsa di masa depan sehingga mencintai tanah air harus ditumbuhkan sejak dini. Hal-hal sederhana yang bisa dilakukan oleh anak adalah menghargai perbedaan yang ada di Indonesia.
2	Anak Indonesia Cinta Persatuan	Anak Indonesia cinta persatuan Anak Indonesia cinta perdamaian Anak Indonesia cinta kerukunan Anak Indonesia cinta perbedaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan	<i>Anak Indonesia cinta persatuan</i> <i>Anak Indonesia cinta perdamaian</i> <i>Anak Indonesia cinta kerukunan</i> <i>Anak Indonesia cinta perbedaan</i>	NCTA 02	Lirik lagu pada data 10 memiliki tema cinta tanah air. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan cinta tanah air, yaitu mencintai negara dengan cara menjaga persatuan, perdamaian, kerukunan, dan perbedaan. Hal tersebut dapat dilihat dalam klausa “ <i>Anak Indonesia cinta persatuan, anak Indonesia cinta perdamaian, anak Indonesia cinta kerukunan, anak Indonesia cinta perbedaan</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk selalu menjaga persatuan bangsa Indonesia dengan cara menjaga kerukunan, perdamaian, dan perbedaan. Hal tersebut terjadi karena bangsa Indonesia merupakan bangsa yang terdiri dari berbagai macam suku, agama, dan budaya. Sehingga kerukunan dan kedamaian antar masyarakat yang berbeda-beda tersebut harus tetap terjaga demi terwujudnya Indonesia yang lebih baik. Anak-anak sejak dini harus dikenalkan hal yang semacam ini agar jiwa nasionalisme tumbuh dalam diri mereka sejak dini. Hal tersebut

					bertujuan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia di masa depan karena anak merupakan penerus bangsa Indonesia.
3	Itulah Indonesia	Di Timur, tenggara, selatan, barat daya Barat, barat laut, utara, timur laut Di mana-mana berjajar pulau terpisah samudera banyak sekali Namun semua menjadi satu itulah Indonesia	<i>Di mana-mana berjajar pulau terpisah samudera banyak sekali Namun semua menjadi satu itulah Indonesia</i>	NCTA 03	Lirik lagu pada data 16 memiliki tema cinta tanah air dengan judul “itulah Indonesia”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter cinta tanah air, yaitu mencintai Indonesia yang memiliki banyak pulau dan terpisah oleh samudera namun tetap bersatu. Hal ini tergambar dalam klausa “ <i>Di mana-mana berjajar pulau terpisah samudera banyak sekali, namun semua menjadi satu itulah Indonesia</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk mencintai bangsa Indonesia dengan mengenalkan kepada anak bahwa Indonesia merupakan negara yang terdiri dari banyak pulau. Pulau-pulau tersebut membentuk kesatuan dan menjadi Indonesia. Beberapa pulau tersebut adalah pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, Bali, Papua, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar anak dapat menjaga persatuan bangsa Indonesia di masa depan dan mencegah terjadinya perpecahan antar pulau-pulau yang ada di Indonesia.

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Kerja Keras dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Bersabar	Ku sering diajak ayah tuk memancing di danau dan sungai Agar banyak ikan ku	<i>Bersabar dan pantang menyerah dalam hati harus tertanam Bersabar dan pantang</i>	NKER 01	Lirik lagu pada data 16 memiliki tema pantang menyerah dengan judul “Bersabar”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter kerja keras, yaitu pantang menyerah dan tetap bersabar dalam

		<p>tangkap, ayah selalu berkata</p> <p>Bersabar dan pantang menyerag dalam hati harus tertanam</p> <p>Bersabar dan pantang menyerah seperti dalam menuntut ilmu</p> <p>Seperti dalam menggapai cita harus sabar dan pantang menyerah</p>	<p><i>menyerah seperti dalam menuntut ilmu</i></p> <p><i>Seperti dalam menggapai cita harus sabar dan pantang menyerah</i></p>		<p>menggapai sesuatu yang diinginkan. Hal tersebut tampak dalam klausa “<i>Bersabar dan pantang menyerah dalam hati harus tertanam, bersabar dan pantang menyerah seperti dalam menuntut ilmu, seperti dalam menggapai cita harus sabar dan pantang menyerah</i>”. Lirik lagu ini mengajarkan kepada anak untuk tetap bersabar, berusaha, dan pantang menyerah dalam menggapai apa yang dia inginkan. Bersabar, berusaha, dan pantang menyerah sangat penting untuk dilakukan karena tidak ada sesuatu yang datang secara tiba-tiba atau <i>instant</i>. Selain itu, ketiga hal tersebut juga membentuk pribadi anak agar menjadi orang yang sabar, tekun, dan ulet.</p>
2	Kita Terlahir Sebagai Juara	<p>Kita terlahir sebagai juara</p> <p>Kau bisa ini, kau bisa itu</p> <p>Mari berjuang bersama-sama</p> <p>Untuk mengubah dunia</p>	<p>Mari berjuang bersama-sama</p> <p>Untuk mengubah dunia</p>	NKER 02	<p>Lirik lagu pada data 17 memiliki tema perjuangan dengan judul lagu “Kita Terlahir Sebagai Juara”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter kerja keras, yaitu perjuangan untuk merubah sesuatu menjadi lebih baik. Hal ini tergambar dalam klausa “Mari berjuang bersama-sama untuk mengubah dunia”.</p> <p>Lirik lagu ini mengajarkan kepada anak-anak untuk berusaha dengan gigih agar dapat mengubah sesuatu menjadi lebih baik. Dalam lagu ini, sesuatu tersebut digambarkan dengan dunia karena saat ini dunia sudah mulai rusak seperti banyaknya penebangan liar, perburuan hewan langka, korupsi, dan lain sebagainya. Oleh karena itu Anak-anak diajarkan untuk berkerja keras demi mengubah sesuatu menjadi lebih baik seperti misalnya merubah dunia. Anak-anak memiliki</p>

					kemampuan yang berbeda-beda sehingga mereka akan berusaha keras sesuai dengan kemampuannya.
3	Gapailah Cita-citamu	Siapa ingin jadi pilot? Ayo angkat tanganmu Siapa ingin jadi pilot? O.... O.... ada lima Siapa ingin jadi dokter? Ayo angkat tangmu Siapa ingin jadi dokter? O.... O.... ada tiga Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa	<i>Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa</i>	NKER 03	Lirik lagu pada data 18 memiliki tema pantang menyerah dengan judul “Gapailah Cita-Citamu”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter kerja keras, yaitu gapailah cita-citamu dengan cara rajin belajar dan pantang menyerah. Hal tersebut terdapat dalam klausa “Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai, rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa”. Lirik lagu ini mengajarkan kepada anak-anak untuk rajin belajar demi mewujudkan cita-citanya dan berjuang agar apa yang diinginkan bisa tercapai. Berjuang dengan rajin belajar dan pantang menyerah merupakan salah satu contoh dari wujud bekerja keras dalam hal ini adalah berjuang untuk mewujudkan cita-cita. Cita-cita dalam kamus besar bahasa Indonesia memiliki arti keinginan yang selalu ada di dalam pikiran. Oleh karena itu, anak harus rajin belajar dan berusaha sebisa mungkin agar keinginannya bisa tercapai
4	Selamat Pagi	Saat aku melihat surya bersinar terang Aku berangkat sekolah dengan hati ceria Lalu aku bertemu dengan teman-temanku Ku lambaikan tanganku dan beri salam selamat pagi Mari bersemangat belajar	<i>Mari bersemangat belajar hari ini dengan bapak ibu guru tercinta Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru Jangan malu-malu, agar kita tahu</i>	NKER 04	Lirik lagu pada data 19 memiliki tema semangat belajar dengan judul “Selamat Pagi”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter kerja keras, yaitu semangat dalam mencari ilmu. Hal tersebut terdapat dalam klausa “Mari bersemangat belajar hari ini dengan bapak ibu guru tercinta, Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru, Jangan malu-malu, agar kita tahu”. Lirik lagu ini mengajarkan

		<p>hari ini dengan bapak ibu guru tercinta Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru Jangan malu-malu, agar kita tahu</p>			<p>kepada anak tentang semangat belajar untuk mendapatkan ilmu di sekolah. Anak-anak diajarkan untuk tidak malu bertanya kepada guru ketika ada hal yang belum dipahaminya, hal tersebut merupakan salah satu wujud dari kerja keras karena anak ingin tahu tentang apa yang sedang diajarkan oleh guru dan memahaminya. Hal demikian akan memudahkan anak saat dalam proses belajar di jenjang selanjutnya. Tidak malu bertanya juga akan meningkatkan kemampuan komunikasi anak.</p>
--	--	--	--	--	--

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Mandiri dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Anak Mandiri	<p>Maaa, aku sangat lapar Ambilkanku makan dan suapin aku Ma, ambilkanku minum Ambilkanku baju Pakaikan sepatuku Itu dulu saat aku masih kecil Kini ku sudah besar Semua ku lakukan sendiri Aku anak mandiri</p>	<p><i>Kini ku sudah besar Semua ku lakukan sendiri Aku anak mandiri</i></p>	NMAN 01	<p>Lirik lagu pada data 20 memiliki tema kemandirian. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter mandiri, yaitu melakukan pekerjaan sendiri tanpa dibantu orang lain. Hal tersebut dapat dilihat dalam klausa "<i>Kini ku sudah besar, semua ku lakukan sendiri, aku anak mandiri</i>". Lirik lagu ini mengajarkan anak-anak untuk belajar melakukan pekerjaannya sendiri, seperti melipat selimut sehabis tidur, mengambil makanannya sendiri, dan lain-lain. Sikap mandiri sangat penting dikarkan kepada anak karena ketika anak masih kecil sudah diajarkan untuk berperilaku mandiri dan bertanggung jawab atas tugasnya, anak akan berperilaku demikian dan tidak bergantung kepada orang lain sehingga saat dewasa dia akan lebih mudah dalam menjalani</p>

					kehidupan.
--	--	--	--	--	------------

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Disiplin	Disiplin, o... o... disiplin agar sukses engkau dapatkan Disiplin, o... o... disiplin ciri anak teladan Bangun tak pernah kesiangan dan tidak pernah terlambat Tak suka menunda pekerjaan, bekerja dengan dengan tepat	Disiplin agar sukses engkau dapatkan Disiplin ciri anak teladan Bangun tak pernah kesiangan dan tidak pernah terlambat Tak suka menunda pekerjaan, bekerja dengan dengan tepat	NDIS 01	Lirik lagu pada data 21 memiliki tema kedisiplinan dengan judul “Disiplin”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter disiplin, yaitu disiplin dalam segala hal agar sukses dapat diraih. Hal tersebut tergambar dalam klausa “disiplin agar sukses engkau dapatkan, disiplin ciri anak teladan, bangun tak pernah kesiangan dan tidak pernah terlambat, tak suka menunda pekerjaan, bekerja dengan dengan tepat”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk selalu disiplin dalam segala hal. Dalam kamus bahasa Indonesia, disiplin berarti taat atau patuh. Disiplin diterapkan kepada anak-anak dimulai dengan hal-hal yang sederhana seperti tidak bangun terlambat, melipat selimut setelah bangun tidur, dan tidak menunda-nunda pekerjaan. Hal ini perlu diajarkan sedini mungkin agar anak terbiasa disiplin dalam melakukan apapun termasuk belajar agar kelak menjadi orang yang sukses.

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Utamakan	Utamakan keselamatan	Utamakan keselamatan	NPES 01	Lirik lagu pada data 22 memiliki tema

	Keselamatan	<i>Bukan kecepatan kendaraan Gunakanlah jalan dengan sopan Agar aman sampai tujuan</i>	<i>Bukan kecepatan kendaraan Gunakanlah jalan dengan sopan Agar aman sampai tujuan</i>	keselamatan di jalan dengan judul “Utamakan Keselamatan”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter peduli sosial, yaitu mengutamakan keselamatan saat berkendara di jalan. Hal tersebut tampak dalam klausa “ <i>Utamakan keselamatan, bukan kecepatan kendaraan, gunakanlah jalan dengan sopan, agar aman sampai tujuan</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan kepada anak untuk mengutamakan keselamatan saat berkendara di jalan raya, tidak mengebut, dan selalu mematuhi rambu-rambu lalu lintas. Hal tersebut sangat penting diajarkan sedini mungkin agar anak ketika sudah cukup umur untuk berkendara di jalan bisa menjadi pengendara yang baik. Hal ini karena saat ini banyak anak-anak kecil yang sudah pandai menggunakan sepeda motor dan mengendarainya di jalan raya selain itu pula banyak orang dewasa yang kurang sadar akan keselamatan dalam berkendara.
--	-------------	--	--	--

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Pahlawanku Yang Gagah	Pahlawanku yang gagah dan pantang menyerah mengusir para penjajah Terima kasih Pahlawanku yang gagah dan pantang menyerah	<i>Kan ku teruskan jasmu dengan rajin belajar Dengan tekun berdoa menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa</i>	NSEK 01	Lirik lagu pada data 23 memiliki tema menghargai jasa pahlawan dengan judul “Pahlawanku yang Gagah”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, yaitu meneruskan perjuangan pahlawan dengan cara rajin belajar dan tekun

		<p>mengusir penjajah <i>Kan ku teruskan jasamu dengan rajin belajar</i> <i>Dengan tekun berdoa menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa</i> <i>Dengan tekun berdoa menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa</i></p>			<p>berdoa demi nusa dan bangsa. Hal tersebut tergambar dalam klausa “<i>Kan ku teruskan jasamu dengan rajin belajar, dengan tekun berdoa menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa</i>”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk menghargai jasa pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia dan meneruskannya dengan cara rajin belajar serta berdoa demi nusa dan bangsa. Hal tersebut merupakan suatu upaya agar anak-anak mengenal dan mencintai pahlawan Indonesia serta memiliki semangat yang sama untuk membangun Indonesia menjadi lebih baik. Jadi nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu ini adalah meneruskan perjuangan pahlawan dengan cara rajin belajar dan tekun berdoa demi nusa dan bangsa.</p>
2	Anak Indonesia Cinta Persatuan	<p><i>Anak Indonesia cinta persatuan</i> <i>Anak Indonesia cinta perdamaian</i> <i>Anak Indonesia cinta kerukunan</i> <i>Anak Indonesia cinta perbedaan</i> <i>Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan</i> <i>Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i> <i>Mari kita saling</i></p>	<p><i>Anak Indonesia cinta persatuan</i> <i>Anak Indonesia cinta perdamaian</i> <i>Anak Indonesia cinta kerukunan</i> <i>Anak Indonesia cinta perbedaan</i> <i>Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan</i> <i>Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i></p>	NSEK 02	<p>Lirik lagu pada data 10 memiliki tema cinta tanah air dengan judul “Anak Indonesia Cinta Persatuan”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter semangat kebangsaan, yaitu mencintai bangsa Indonesia dan tetap bersatu dalam perbedaan. Hal tersebut tampak pada klausa “<i>Anak Indonesia cinta persatuan, anak Indonesia cinta perdamaian, anak Indonesia cinta kerukunan, anak Indonesia cinta perbedaan, mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan, bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan</i>”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk selalu mencintai bangsa Indonesia yang memiliki banyak perbedaan seperti suku, agama, dan budaya serta menjaga</p>

		bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan			perdamaian dan kerukunan. Hal ini harus diajarkan sedini mungkin agar anak memiliki sikap nasionalisme yang kuat dan mampu diterapkan dalam hidup serta tidak mudah termakan oleh isu-isu tidak benar yang ingin memecah belah bangsa Indonesia. Jadi nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu ini adalah <i>mencintai bangsa Indonesia dan tetap bersatu dalam perbedaan.</i>
--	--	--	--	--	--

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Rasa Ingin Tahu dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Selamat Pagi	Saat aku melihat surya bersinar terang Aku berangkat sekolah dengan hati ceria Lalu aku bertemu dengan teman-temanku Ku lambaikan tanganku dan beri salam selamat pagi Mari bersemangat belajar hari ini dengan bapak ibu guru tercinta <i>Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru</i>	<i>Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru Jangan malu-malu, agar kita tahu</i>	NRIT 01	Lirik lagu pada data 19 memiliki tema semangat belajar dengan judul “Selamat Pagi”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter rasa ingin tahu, yaitu semangat belajar dengan tidak malu bertanya kepada yang lebih tahu. Hal ini terdapat dalam klausa “ <i>Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan bapak ibu guru, jangan malu-malu, agar kita tahu</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan kepada anak untuk memiliki semangat belajar yang tinggi seperti dengan rajin bertanya kepada guru saat menemui kesulitan dalam pelajaran. Hal tersebut karena banyak siswa yang biasanya malu untuk bertanya kepada guru saat mereka tidak memahami pelajaran yang disampaikan. Selain itu,

		<i>Jangan malu-malu, agar kita tahu</i>			lirik lagu ini juga mengajarkan anak untuk ceria saat berangkat dan berada di sekolah. Hal tersebut akan membuat anak menjadi pribadi yang tidak malu bertanya kepada orang lain agar tidak terjadi kesalahpahaman dan membuat anak menjadi pribadi yang selalu ceria atau tidak mudah sedih. Jadi nilai pendidikan karakter dalam lagu ini adalah <i>semangat belajar dengan tidak malu bertanya kepada yang lebih tahu.</i>
--	--	---	--	--	---

Tabel Analisis Data Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi dalam Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

No	Judul lagu	Transkrip lirik	Kata, frasa, dan klausa yang diidentifikasi	Kode data	Interpretasi data
1	Gapailah Cita-Citamu	Siapa ingin jadi pilot? Ayo angkat tanganmu Siapa ingin jadi pilot? O.... O.... ada lima Siapa ingin jadi dokter? Ayo angkat tangmu Siapa ingin jadi dokter? O.... O.... ada tiga <i>Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa</i>	<i>Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa</i>	NPRES 01	Lirik lagu pada data 18 memiliki tema pantang menyerah dengan judul “Gapailah Cita-Citamu”. Lirik lagu ini memiliki nilai pendidikan karakter menghargai prestasi, yaitu memperjuangkan cita-cita yang dimiliki dengan rajin belajar dan yakin pasti bisa. Hal tersebut tergambar dalam klausa “ <i>Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai, rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa</i> ”. Lirik lagu ini mengajarkan anak untuk menggapai cita-cita yang dimimpikan dengan rajin belajar agar cita-cita tersebut dapat tercapai. Hal tersebut karena mewujudkan cita-cita perlu kerja keras dan semangat yang tinggi. Menghargai prestasi dalam hal ini adalah menghargai proses belajar agar dapat mewujudkan cita-cita yang dimiliki oleh anak. Jadi nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu ini adalah <i>memperjuangkan cita-cita yang dimiliki dengan rajin belajar dan yakin pasti bisa.</i>

Lampiran D. Data Lirik Lagu Anak-Anak Karya Kak Zepe

- 1) Anak Mandiri
Maaa, aku sangat lapar
Ambilkanku makan dan suapin aku
Ma, ambilkanku minum
Ambilkanku baju
Pakaikan sepatuku
Itu dulu saat aku masih kecil
Kini ku sudah besar
Semua ku lakukan sendiri
Aku anak mandiri
- 2) Burung Pipit
Burung pipit kecil yang lucu
Ku rindu suaramu
Burung pipit kecil yang lucu
Bangunlah dari tidurmu
Dengarkan;ah aku memanggilmu
Bernyanyilah berkicau yang merdu
Apa kau marah kepada diriku
Apa kau bosan berada di kandang
Hingga engkau tak bangun
Aku berjanji bila kau terjaga
Kau kan ku lepas ke alam bebas
Bahagia bersama kawanmu
- 3) Bulan dan Bintang
Aku lihat di angkasa
Bulan bersinar terang
Ditemani bintang-bintang
Indah sekali
Betapa bahagianya sang rembulan
Tiada pernah kesepian
Sebahagia diriku karena banyak teman
- 4) Jadilah Sahabat
Air berguna dimana-mana
Di bukit, di lembah, di tanah gersang
Air berguna di kapan saja
Di panas, di hujan, dan disegala musim
Jadilah sahabat bagi semua orang
Jadilah sahabat bagi siapa saja
Jadilah sahabat di segala suasana
Jadilah sahabat yang penuh kasih sayang

- 5) Kebunku Indah
Kebunku indah
Ku tanam bunga beraneka ragam dan warna
Negeriku indah terdapat suku bangsa dan agama berbeda
Namun tetap bersatu dalam perbedaan
Seperti kebunku yang mempesona
Yang ku banggakan, yang ku sayang
- 6) Bunga Mawar
Bunga mawar yang indah cantik berseri
Banyak kupu-kupu mengelilingi
Seperti hati yang tulus dan suci
Banyak teman akan dimiliki
- 7) Ciptaan Tuhan
Burung-burung di udara, ciptaan Tuhan
Pohon-pohon di hutan, ciptaan Tuhan
Aku juga, ciptaan Tuhan
Kamu juga, ciptaan Tuhan
Kita semua, ciptaan Tuhan
Aku sayang semua ciptaan Tuhan
- 8) Berdoa
Berdoa mari berdoa sebelum belajar
Berdoa mari berdoa sebelum kelas dimulai
Agar hati kita damai, mari berdoa bersama
Agar Tuhan melindungi, mari berdoa bersama
- 9) Syukur
Senang sedih suka riang
Tangis tawa sendu ceria
Mewarnai kehidupan kita
Jalanilah dengan rasa syukur
Jangan resah, jangan khawatir
Esok indah pasti kan hadir
Meski rasa sedih mengalir
Hadapilah dengan ucap syukur
- 10) Teman Dimana-Mana
Di sini ku punya teman
Di sana ku punya teman
Dimana-mana ku punya teman
Di sini ku punya teman
Di sana ku punya teman
Dimana-mana ku punya teman
Karena ku cinta semuanya

Karena ku tak pilih-pilih teman
Karena ku cinta semuanya
Karena semua ciptaan Tuhan

11) Bersabar

Ku sering diajak ayah tuk memancing di danau dan sungai
Agar banyak ikan ku tangkap, ayah selalu berkata
Bersabar dan pantang menyerag dalam hati harus tertanam
Bersabar dan pantang menyerah seperti dalam menuntut ilmu
Seperti dalam menggapai cita harus sabar dan pantang menyerah

12) Aku Anak Indonesia

Aku anak Indonesia
Merah dan putih benderaku
Dan pancasila dasar negaraku
Bhineka tunggal ika semboyanku
Berbeda-beda tapi tetap satu jua
Bermacam-macam tapi saling cinta
Bercita-cita membangun bangsa
Negeriku Indonesia

13) Ku Gembira, Ku Bahagia

Hari yang indah senyum pun merekah
Hibur hati yang tak bersuka
Marilah kawan yuk mari bersama
Bersyukur kepada sang pencipta
Ku gembira, ku bahagia
Menari dan resahku pun hilang
Ku gembira, ku bahagia
Bernyanyi dengan hati riang

14) Utamakan Keselamatan

Utamakan keselamatan
Bukan kecepatan kendaraan
Gunakanlah jalan dengan sopan
Agar aman sampai tujuan

15) Kita Terlahir Sebagai Juara

Kita terlahir sebagai juara
Kau bisa ini, kau bisa itu
Mari berjuang bersama-sama
Untuk mengubah dunia

16) Pahlawanku yang Gagah

Pahlawanku yang gagah dan pantang menyerah mengusir para
penjajah

Terima kasih

Pahlawanku yang gagah dan pantang menyerah mengusir penjajah

Kan ku teruskan jasmu dengan rajin belajar

Dengan tekun berdoa menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa

Dengan tekun berdoa menjadi anak berguna bagi nusa dan bangsa

17) Gapailah Cita-Citamu

Siapa ingin jadi pilot?

Ayo angkat tanganmu

Siapa ingin jadi pilot?

O.... O.... ada lima

Siapa ingin jadi dokter?

Ayo angkat tangmu

Siapa ingin jadi dokter?

O.... O.... ada tiga

Apapun cita-citamu berjuanglah sampai tercapai

Rajin belajar, jangan menyerah, ayo kamu bisa

18) Aku Percaya Diri

Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan

Aku unik, tiada yang sama seperti diriku

Teman-teman inilah aku ciptaan Tuhan

Aku unik, tiada yang sama seperti diriku

Meski hidungku begini

Meski kulitku begini

Meski rambutku begini

Tetap aku syukuri

Meski mataku begini

Meski perutku begini

Meski telingaku begini

Tetap percaya diri

Tetap percaya diri

Tetap percaya diri

19) Anak Indonesia Cinta Persatuan

Anak Indonesia cinta persatuan

Anak Indonesia cinta perdamaian

Anak Indonesia cinta kerukunan

Anak Indonesia cinta perbedaan

Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan

Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan

Mari kita saling bergandengan tangan, tidak saling bermusuhan

Bermacam-macam suku agama dan budaya adalah kekayaan

20) Disiplin

Disiplin, o.... o... disiplin agar sukses engkau dapatkan

Disiplin, o... o.... disiplin ciri anak teladan

Bangun tak pernah kesiangan dan tidak pernah terlambat

Tak suka menunda pekerjaan, bekerja dengan dengan tepat

21) Selamat Pagi

Saat aku melihat surya bersinar terang

Aku berangkat sekolah dengan hati ceria

Lalu aku bertemu dengan teman-temanku

Ku lambaikan tanganku dan beri salam selamat pagi

Mari bersemangat belajar hari ini dengan bapak ibu guru tercinta

Jangan ragu bertanya bila belum mengerti apa yang diajarkan

bapak ibu guru

Jangan malu-malu, agar kita tahu

22) Itulah Indonesia

Di Timur, tenggara, selatan, barat daya

Barat, barat laut, utara, timur laut

Di mana-mana berjajar pulau terpisah samudera banyak sekali

Namun semua menjadi satu itu;ah Indonesia

23) Terima Kasih udara

Meski engkau tak terlihat

Namun engkau bermanfaat

Memberi kehidupan bagi semua insan

Terima kasih udara atas kebaikanmu

Akan selalu ku jaga kesegaranmu

Terima kasih udara atas kebaikanmu

Akan selalu ku jaga kesegaranmu

AUTOBIOGRAFI



penulis lahir di kota Banyuwangi pada tanggal 30 Maret 1996 dari Ayah bernama Supriyantoko dan Ibu Supatmi. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Sukorejo pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Siliragung dan lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikannya di MAN Pesanggaran yang sekarang menjadi MAN 4 Banyuwangi dan lulus pada tahun 2014. Selepas menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah, penulis melanjutkan studi S1 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Jember, penulis tinggal di Jl. Jawa 4 nomor 11. Sementara itu, alamat asal penulis yakni di Dusun Sukomukti RT 02 RW 01 Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68487.